

**TERAPI ZIKIR DAN DO'A DALAM MEMBANTU
MENENANGKAN JIWA PADA KORBAN PENGGUNA
NARKOBA**

**(Studi Pada Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang,
Terengganu Malaysia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Sofiah Mursyidah Binti Ismail

NIM. 190402107

Prodi Bimbingan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2023/1445H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu
Dakwah Bimbingan Dan Konseling Islam


Oleh :

SOFIAH MURSYIDAH BINTI ISMAIL
NIM. 190402107

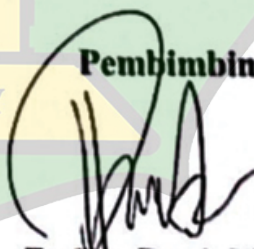
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Syaiful Indra, M.Pd.
NIP. 199012152018011001

Pembimbing II


Rofita Duri, M. Pd.
NIP. 199106152020121008

SKRIPSI


Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:
SOFIAH MURSYIDAH BINTI ISMAIL
NIM. 190402107

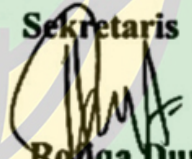
Pada Hari/ Tanggal
Senin, 11 Desember 2023 M
28 Jamadilawal 1445 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqashah

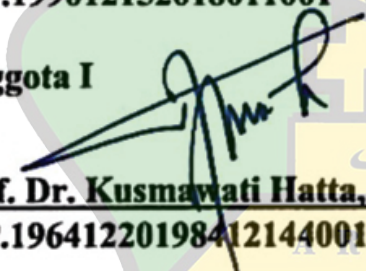
Ketua


Syaiful Indra, S.Pd., M.Pd.
NIP.199012152018011001

Sekretaris


Ronqa Duri, M. Pd.
NIP.199106152020121008

Anggota I



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
NIP.19641220198412144001

Anggota II


Dr. Mira Fauziah, M. Ag.
NIP.197203111998032002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama :Sofiah Mursyidah binti Ismail

NIM :190402107

Jenjang :Srata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi :Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Terapi Zikir Dan Do’a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Korban Pengguna Narkoba (Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang, Terengganu)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 9 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Sofiah Mursyidah binti Ismail
Sofiah Mursyidah binti Ismail

NIM. 190402107

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba saat ini telah menyebar luas di kalangan masyarakat, bukan hanya di perkotaan bahkan sudah ada juga di pedesaan. Penyalahgunaan ini terjadi di kalangan pelajar, remaja, mahasiswa, pemuda bahkan tidak sedikit orang dewasa yang mengunakannya. Proses kegiatan di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah mulai dengan proses kegiatan psikologis untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pengguna narkoba. Dalam keadaan seperti inilah sangat diperlukan untuk mengembalikan kondisi ketenangan jiwa bagi pengguna narkoba. Maka perlu dilakukan pendekatan-pendekatan terapi yang akan membuat mereka bisa menjadi lebih baik. Adapun terapi-terapi yang bisa dilakukan itu ia berbagai macam terapi maka kalau ingin melihat kepercayaan diri pecandu narkoba itu salah satunya dengan terapi zikir dan do'a bagi meningkatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan terapi zikir dan do'a kepada pecandu narkoba bagi meningkatkan ketenangan jiwa dan bagaimana hasil dari terapi zikir dan do'a untuk pecandu narkoba dalam ketenangan jiwa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, data display, dan *conclusion drawing/verification*. Pelaksanaan terapi zikir dan do'a kepada pecandu narkoba adalah melalui zikir Sayyidul Istigfar, Istigfar, Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar, Ya, Allah, Hasbi Rabbi Jallallah, Laisalaha Mindunillail Kasyifah, Lailahailallah Al Malikul Haqqul Mubin, Astagfirullah Innallaha Kanatawwaba, Lailahailallah Muhammad Rasulullah, Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikma Nasir. Doa yang terbaik untuk manusia yang mau berubah ini adalah doa agar diberi ketenangan, doa penenang hati, doa untuk berubah diri dan doa diberi kekuatan untuk diri pecandu narkoba dalam melakukan perubahan. Hasil dari terapi zikir dan do'a yang diterangkan di atas bagi meningkatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba mendapatkan hasil yang berkesan dan memiliki dampak yang positif bagi ketenangan jiwa pecandu narkoba.

Kata Kunci : Terapi Zikir Dan Do'a, Ketenangan Jiwa, Korban Pengguna Narkoba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, syukur Alhamdulillah Allah SWT masih memberikan kepada penulis kekuatan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Terapi Zikir Dan Do’a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Korban Pengguna Narkoba (Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang, Terengganu)” untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, kemudian shalawat dan salam penulis bermohon kepada Allah semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah bersusah payah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kezaman islamiah. Seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat petunjuk dari Allah SWT, dan bantuan, bimbingan serta kerja sama dari berbagai maka kendala/kesulitan yang dihadapi tersebut dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI) di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa ini bukanlah tujuan akhir belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar masih banyak dijumpai kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan penulis sendiri, namun penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menjadi gagasan dan sumbangan pikiran tentang Terapi Zikir Dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenagan Jiwa.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan, bantuan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu maka penulis ucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada yang mulia ayahanda tercinta Ismail Bin Kechik dan ibunda tersayang Wan Kamariah Binti Wan Ngah yang telah melahirkan, membesarkan dan merawat saya, dengan doa dan cucuran keringat beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak Syaiful Indra, M.Pd. Kons sebagai pembimbing satu dan bapak Rofiq Duri, M. Pd. sebagai pembimbing dua yang banyak sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis kepada Penasehat Akademik (PA) yaitu bapak Syaiful Indra, M.Pd. Kons Fakultas Dakwah, yang begitu sabar ikhlas dalam mendidik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Rektor, Ibu Dekan, Bapak ketua Jurusan, Penasehat Akademik, Para Dosen, serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada saya selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis kepada Pusat Rehabilitasi Darul Barokah karena mengizinkan penulis membuat penelitian, memberi data yang baik dan bekerjasama bersama peneliti. Tidak dilupakan juga kepada sahabat-sahabat tercinta sekaligus juga teman cos yang telah banyak membantu dari segala hal baik moril maupun materil kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul Kalam, kepada Allah jualah kita berserah diri semoga dilimpahkan rahmat dan karuniannya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 6 Oktober 2023

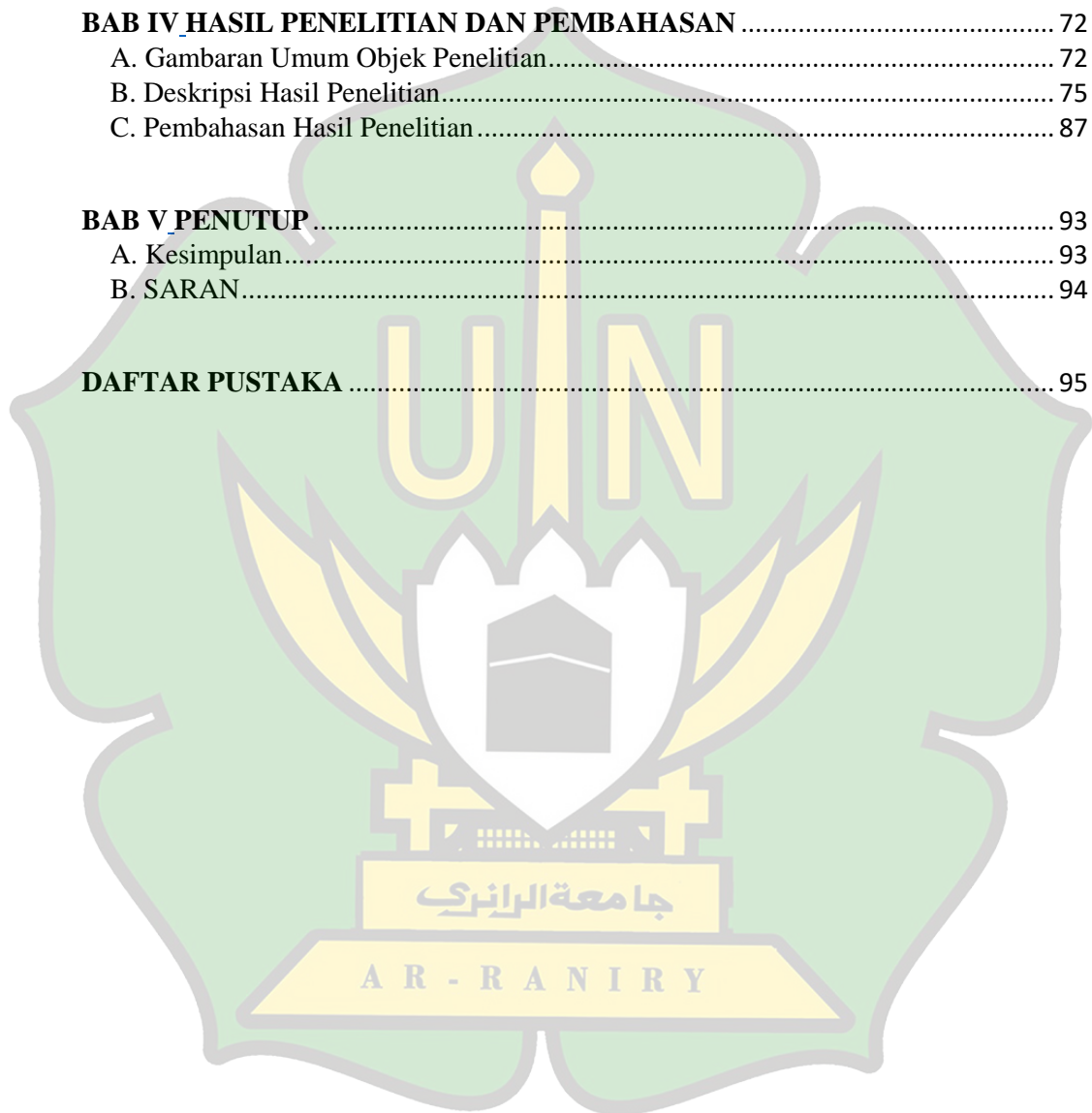
Penulis,

Sofiah Mursyidah binti Ismail

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Penjelasan Konsep.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
B. Ketenangan Jiwa.....	18
1. Pengertian Ketenangan Jiwa.....	18
2. Karakteristik Ketenangan Jiwa.....	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa.....	22
C. Korban Pengguna Narkoba.....	28
1. Pengertian Pengguna Narkoba.....	28
2. Jenis-Jenis Narkoba.....	31
3. Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba.....	36
4. Dampak Penggunaan Narkoba Terhadap Psikis dan Kehidupan Sosial.....	37
D. Do'a.....	40
1. Pengertian do'a.....	40
2. Macam-Macam Do'a.....	42
3. Keutamaan Do'a.....	44
E. Terapi.....	48
1. Pengertian Terapi.....	48
2. Tujuan Terapi.....	51
F. Zikir.....	53
1. Pengertian zikir.....	53
2. Tujuan Zikir.....	56
3. Macam-macam Zikir.....	56
4. Keutamaan dan Manfaat Zikir.....	59
5. Tata Cara atau Adab Zikir.....	61

BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	63
B. Subjek Penelitian	64
C. Teknik pengumpulan data.....	66
D. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	72
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. SARAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Carta Organisasi Pegawai Darul Barokah 69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 :Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Lampiran 3 :Surat Keterangan Sudah Selesai Melakukan Penelitian di Pusat
Rehabilitasi Darul Barokah
- Lampiran 4 :Daftar Pedoman Observasi
- Lampiran 5 :Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 :Jadual Harian Pecandu Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Darul
Barokah
- Lampiran 7 :Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba saat ini telah menyebar luas di kalangan masyarakat, bukan hanya di perkotaan bahkan sudah ada juga di pedesaan. Penyalahgunaan ini terjadi di kalangan pelajar, remaja, mahasiswa, pemuda bahkan tidak sedikit orang dewasa yang menggunakannya. Akibat yang timbul dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada pemakai, tetapi juga merugikan masyarakat. Berbagai tindak kejahatan, seperti pencurian, perampokan, pemerkosaan, kenakalan remaja, hingga pembunuhan sering disebabkan oleh para pengguna narkoba. Hal ini diakibatkan hilangnya kesadaran dan akal sehat para pengguna narkoba. Mereka yang telah menggunakan narkoba akan hilang kesadaran yang mengakibatkan mabuk. Hal itu karena pengguna narkoba tidak bisa mengendalikan emosi dan kehilangan akal sehatnya.¹

Hawari dikutip oleh Ahmad Rusdi Rumiani menyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan penyalahgunaan narkoba adalah pengguna narkoba di luar indikasi medis, tanpa petunjuk atau keterangan dokter, sedangkan yang dikatakan dengan ketergantungan narkoba adalah penyalahgunaan narkoba yang disertai dengan adanya toleransi dengan gejala putus zat (*withdrawal symptom*). Zat yang sering disalahgunakan memiliki efek ketergantungan atau kecanduan pada

¹ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi penyalahgunaan narkoba*, (Jakarta: Aksara Press, 2003)

penyalahguna dan menimbulkan kendala dalam fungsi sosial. Termasuk dalam kategori zat yang sering disalahgunakan adalah narkotika (opiat, ganja, dan kokain), psikotropika (zat penenang, halusinogenika, psikostimulant) dan zat adiktif lainnya.²

Selain itu, ketergantungan zat atau obat menunjukkan kondisi yang parah dan sering dianggap sebagai penyakit. Seseorang yang ketergantungan zat akan mengalami gejala putus zat, hal ini terjadi karena kebutuhan biologik terhadap obat. Gejala putus zat merupakan adanya tanda ketergantungan fisik akibat dari ketergantungan zat obat. Adanya ketergantungan obat yang disalahgunakan dapat menimbulkan perilaku yang menyimpang di aspek kehidupan sosial, sehingga mengakibatkan berbagai macam bahaya dan kerugian seperti menurunnya kepribadian dengan cepat, hidup menjadi murung, menjadi seorang pemarah bahkan melawan terhadap sesiapaupun. Seseorang dengan ketergantungan obat memiliki dampak pada pola pikir terhadap nilai-nilai dan norma-norma masyarakat hukum dan negara.³

Dampak pada pengguna narkoba membuktikan bahwa dapat menurunkan berat badan, ketidakmampuan membedakan mana baik dan buruk, menjauhkan diri dari lingkungan sosial, hubungan dengan keluarga memburuk, menimbulkan

² Ahmad Rusdi Rumiani, Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza, Program Studi Psikologi Profesi (s2), (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta), hal. 44.

³ *Ibid*, hal. 45

perkelahian dan terjadi tindak kekerasan. Dampak narkoba bagi kesehatan bisa menyebabkan penyakit menular seperti HIV/AIDS, hepatitis B, hepatitis yang dapat mematikan terutama yang menggunakan jarum suntik. Seseorang yang telah menjadi pecandu narkoba cara memulihnya membutuhkan waktu yang cukup lama banyak menguras tenaga serta pikiran. Di tempat rehabilitasi membutuhkan yang namanya ilmu, keahlian, dan kesabaran yang cukup tinggi.⁴

Memulihkan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi untuk mengurangi lagi pengguna narkoba. Pusat rehabilitasi memerlukan kerjasama sesama institusi lingkungan setempat, aparat penegak hukum, lingkungan setempat termasuk generasi muda lainnya. Pemulihan pengguna narkoba dapat dilakukan dengan cara terapi ataupun di rehabilitasi. Menangani pengguna narkoba harus melibatkan seluruh aspek kesadaran jiwa dan kesabaran. Seseorang yang diterapi pasti akan mempunyai kesadaran akan dirinya sendiri ditambah lagi terapi yang digunakan adalah terapi religi.⁵

Menurut *kongres wanita* Indonesia (Kowani) telah mengemukakan untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba maka terapi religi adalah salah satu upaya yang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Tujuan terapi religi ini untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan komitmen, bersama para tokoh agama di pusat rehabilitasi. Beberapa terapi religi telah digunakan dalam

⁴ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: Iskandar Kato, 2003), hal. 2.

⁵ Fitriyani, *Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 2019), hal 15.

rehabilitasi narkoba seperti terapi zikir dipanti rehabilitasi di Pusat Darul Barokah. Memilih terapi zikir ini supaya pecandu dapat menenangkan jiwanya dan dapat membersihkan diri dari kotoran-kotoran dosa yang pernah mereka lakukan sebelum mereka berubah dahulu. Ketenangan jiwa adalah kesehatan jiwa, kesejahteraan jiwa, atau kesehatan mental, karena manusia yang jiwanya tenang, tenteram, berarti manusia tersebut mengalami keseimbangan dalam fungsi-fungsi jiwanya atau manusia yang tidak mengalami gangguan kejiwaan sedikitpun sehingga dapat berfikir positif, bijak dalam menangani masalah, mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi serta mampu merasakan kebahagiaan hidup.

Masalah ketenangan jiwa merupakan pembahasan yang senantiasa dibicarakan oleh manusia. Mulai dari memberikan makna ketenangan jiwa pada manusia hingga cara untuk mendapatkan ketenangan jiwa itu sendiri. Setiap manusia pasti mendambakan ketenangan dalam hidupnya. Oleh karena itu, manusia mampu melakukan segalanya untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan menjelajahi setiap tempat untuk mendapatkannya⁶.

Menurut pandangan Zakiyah Daradjat kesehatan mental adalah bentuk kehormonisan yang benar-benar antara faktor jiwa, serta memiliki kesanggupan untuk menghadapi masalah-masalah yang biasa terjadi dan dapat merasakan

⁶ Ghulham Reza, Sultani, Hati Yang Bersih, Cet ke 1 (Jakarta: CV Haji Masagung, 2004), hal, 158.

secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.⁷ Jadi ketenangan jiwa yaitu seseorang yang memiliki jiwa yang tenang, tentram berarti orang tersebut mempunyai keseimbangan di dalam fungsi-fungsi jiwanya atau orang yang tidak mengalami gangguan kejiwaan sedikit pun sehingga dapat berfikir, bijak dalam menghadapi masalah mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi serta mampu merasakan kebahagiaan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap tiga orang pegawai yang menjaga di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah mengatakan bahwa pengguna narkoba itu merasakan bahwa adanya ketakutan dan kekhawatiran akan kehidupan yang akan datang. Saat ini pegawai sedang dalam proses menyembuh pecandu-pecaudu di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah. Pecandu narkoba merasakan kekhawatiran dalam dirinya karena takut tidak akan diterima oleh lingkungan sosial setelah nantinya kembali ke lingkungan rumah.⁸

Setelah itu pegawai juga merasakan adanya perasaan yang mengganggu pecandu narkoba ini yang menyebabkan mereka menjadi sering was-was dan keadaan fisik yang terasa sering letih yang menyebabkan pecandu narkoba menjadi tidak adanya ketertarikan untuk melakukan aktivitas. Pegawai juga melihat mereka sering sedih, takut, kecewa akan dirinya sendiri serta penyesalan atas perbuatannya itu. Adanya perasaan-perasaan negatif tersebut menyebabkan

⁷ Muhammad Mawangir, Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental, Jurnal Ilmu Agama Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama, Volume. 9 hal, 53.

⁸ Hasil Observasi awal dengan Pegawai, tanggal 15 June 2023.

emosi pecandu narkoba menjadi tidak stabil yang menyebabkan pegawai itu sendiri merasa tidak nyaman dengan perasaan yang dirasakan.

Proses kegiatan di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah mulai dengan proses kegiatan psikologis untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pengguna narkoba. Dalam keadaan seperti inilah sangat diperlukan untuk mengembalikan kondisi ketenangan jiwa bagi pengguna narkoba. Maka perlu dilakukan pendekatan-pendekatan terapi yang akan membuat mereka bisa menjadi lebih baik. Adapun terapi-terapi yang bisa dilakukan itu dengan berbagai macam terapi maka kalau ingin melihat kepercayaan diri pecandu narkoba itu salah satunya dengan terapi zikir. Semua manusia menginginkan kedamaian dan ketentraman. Namun tidak jarang manusia mencari ketentraman dan kedamaian dengan cara yang tidak dibenarkan syari'at seperti penyalahgunaan narkoba, sabu dan obat-obat terlarang. Penyalahgunaan narkoba tersebut dapat berakibat buruk kepada korbannya baik pada fisik, psikis dan hubungan sosial seseorang. Di antaranya kerusakan pada anggota tubuh, emosi, depresi, dan perilaku yang tidak dalam keadaan normal, baik fisik maupun psikis yang dapat mengganggu hubungan sosial dengan orang lain dan merugikan orang lain. Seseorang akan merasa gelisah dan tidak akan mendapatkan ketenangan jiwa dalam kehidupannya.

Oleh karena itu diperlukan terapi zikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada korban narkoba. Zikir tidak hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, akan tetapi juga bisa mengobati seseorang dari kecanduan narkoba dan penyakit mental lainnya. Karena zikir mampu menyejukan jiwa yang tersesat

untuk menuju jalan kebahagiaan. Zikir mampu memberikan kehangatan rohani dan menyembuhkan jiwa. Zikir juga sebagai penolong kelelahan dan keletihan jiwa karena kesibukan di dunia. Karena terkadang manusia tersesat pada jalan yang salah ketika mereka lelah pada pekerjaan atau keadaan, mereka lebih memilih mengkonsumsi obat-obatan terlarang seperti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Zat Adiktif lainnya. Sebagaimana Allah Swt berfirman: (Surah Ar-Ra'd:28)⁹

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allahlah

Ayat Alquran atas menunjukkan bahwa terapi untuk menghadapi berbagai persoalan dapat dilakukan dengan zikrullah. Dengan zikir kepada Allah, ketika sedang berdiri, duduk, maupun berbaring akan mendatangkan ketenangan hati. Oleh karena itu zikir sebagai terapi untuk melembutkan kekusutan hati. Dengan kelembutan dan kasih sayang salah satunya dengan berzikir kepada Allah SWT, karena dengan berzikir hati akan menjadi tenang dan damai.¹⁰

⁹ Mardiah, Metode Zikir Sebagai Terapi Bagi Pecandu Narkoba, (Dosen Darul Ulum Kandangan), hal, 60.

¹⁰ Ibid, hal. 61.

Seorang ulama ahli hikmah berkata, “Saya telah membaca Al-Qur’an selama dua puluh tahun dan kini merasakan nikmatnya”. Nikmat mustahil dicapai tanpa cinta dan kejinakan hati. Amalan itu kini menjadi kebiasaan. Manusia adalah budak kebiasaan dan akhirnya kebiasaan berubah menjadi tabiat. Ketika gairah kepada zikir kepada Allah swt, terputuslah ia dari segala sesuatu kecuali Allah Ta’ala dan ia melakukan hal tersebut hingga kematiannya. Zikrullah akan menyertainya di dalam kubur dan bukan anak-anak dan hartanya.¹¹

Dalam pemikiran Al-Ghazali membagi zikir kepada dua tipe: yang pertama, zikir dengan hati (zikir bi al-qalbu), zikir hati inilah semua kedalaman rohani akan kelihatan lebih luas. Sebab, dalam wilayah hati ini Allah akan mengirim pengetahuan berupa ilham. Imam Al-Qusyairi mengatakan, jika seorang hamba berzikir dengan lisan dan hatinya, berarti dia adalah seorang yang sempurna dalam sifat dan tingkah lakunya. Kedua, zikir dengan lisan (zikir bi al-lisan). Zikir dengan lisan merupakan jalan yang akan mengantar pikiran dan perasaan yang kacau menuju kepada ketetapan zikir hati. Sebagai sebuah metode tipe zikir pertama mengajak kita kepada keadaan zikir yang lebih tinggi, sementara zikir tipe kedua sebagai olah meditasi dan mental. Pada sisi lain Al-Ghazali mengatakan bahwa zikir lisan tidak kalah pentingnya dengan zikir mental dan hati. Penggunaan zikir dalam pengertian pengucapan lafadz tertentu sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an, namun zikir yang dimaksudkan dalam Al-Qur’an

¹¹ *Ibid.* hal. 95.

adalah memuja dan memuliakan Tuhan dengan menyebut nama-Nya ketika manusia sedang menjalankan ibadah kepada Tuhan.¹²

Doa adalah permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada di sisinya. Sedangkan sikap *khusyu'* dan *tadharru'* dalam menghadapi diri kepadanya merupakan hakikat pernyataan seseorang hamba yang sedang mengharapkan tercapainya suatu yang dimohonkan. Itulah pengertian doa secara syar'i yang sebenarnya. Doa dalam pengertian pendekatan diri kepada Allah dengan sepenuh hati, banyak juga dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an banyak menyebutkan pula bahwa *tadharru'* (berdoa dengan sepenuh hati) hanya akan muncul bila di sertai keikhlasan. Hal tersebut merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang shalih.

Menurut Zakiyah Darajat doa merupakan suatu dorongan moral yang mampu melakukan kinerja terhadap segala sesuatu yang berada diluar jangkauan teknologi. Doa merupakan suatu bentuk penyadaran tingkat tinggi guna mencapai kesuksesan ruhani seseorang. Di kalangan awam, doa muncul ketika mereka berada dalam keadaan cemas akan menuju sebuah keadaan fana' (kehancuran). Dalam hal ini, doa merupakan wujud penyadaran atas diri yang tidak mempunyai

¹² Ria Madjid. *Take your time change your life*.(Jakarta 2023), hal 45.

daya upaya dalam diri ini, selanjutnya akan terpancar keyakinan bahwa Yang Maha Esa dan Maha Benar itu pasti ada.¹³

Kehidupan manusia, betapa pun mewahnya, tidak akan menyenangkan jika tidak ada ketenteramannya di hati. Sedangkan, ketenteraman hati baru bisa dirasakan bila manusia yakin dan percaya bahwa ada sumber yang tidak terkalahkan yang selalu mendampingi dan memenuhi harapan. Yang berzikir merenung dan mengingat Allah selalu akan merasa ramai walau sendirian, kaya walau hampa tangan, dan berani walau tanpa kawan. akan menjadi dermawan, betapa tidak, sedang cintanya kepada Allah Swt telah mengikis habis cinta kepada materi. Manusia akan menjadi pemaaf, tidak berdendam, sebab tidak ada lagi tempat bagi ingatannya kecuali Allah Swt. Manusia juga tidak akan cepat marah atau tersinggung walau melihat yang mungkar sekalipun, betapa tidak, bukankah dia memandang dengan Nur Ilahi, sehingga dia melihat yang tersirat di balik yang tersurat. Manusia akan menjadi pemberani karena kematian baginya adalah jalan menuju pertemuan dengan Allah Swt itu kekasihnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap korban pengguna narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang Terengganu, untuk melihat bagaimana terapi zikir dan do'a ini dapat membantu untuk menenangkan jiwa pecandu narkoba, dengan penelitian "Terapi Zikir dan Do'a Dalam Membantu Menenangkan Jiwa Pada

¹³ Zakiyah Darajat, Tujuan Utama Doa (Surabaya, 2007), hal 133.

Korban Pengguna Narkoba (Studi Pada Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang, Terengganu Malaysia)”. Hal ini penting mengingat Pusat Rehabilitasi Darul Barokah sudah berdiri sejak tahun 2021 dan melaksanakan program ini dari bulan June 2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Zikir yang dilaksanakan pada pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang Terengganu?
2. Bagaimana Do'a dan Hasil dari Terapi Zikir yang dilakukan di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Terengganu dalam Membantu Menenangkan Jiwa Pada Pecandu Narkoba?
3. Siapa saja yang berperan dalam proses Pelaksanaan Zikir dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan terapi zikir dan do'a dalam membantu menenangkan jiwa pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
2. Untuk mengetahui do'a yang dilakukan di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah bagi menenangkan jiwa pecandu narkoba.
3. Untuk mengetahui siapa saja yang berperan dalam proses pelaksanaan zikir dan do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi tentang proses pemulihan pengguna narkoba melalui terapi zikir dan doa di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah dan apabila belum baik maka bisa diperbaiki oleh Pusat Rehabilitasi Darul Barokah serta menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa dan di harapkan juga dapat memotivasikan petugas dalam melakukan tugasnya.

2) Manfaat praktis

- a. Bermanfaat bagi peneliti dan pembaca
- b. Untuk membantu klien dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan terapi zikir dan doa

E. Penjelasan Konsep

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan penafsiran serta memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi maka perlu menguraikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi tersebut :

1. Terapi Zikir

Secara lughawi (etimologis) zikir berarti mengingat Allah atau menyebut. Zikir berasal dari kata dzakara-yadzkuru-dzikram, yang dalam

bahasa Arab lebih banyak diartikan menyebut, mengingat¹⁴. Dengan demikian zikir adalah mengingat kepada Allah disetiap saat baik itu ketika senang maupun susah.

Zikir yang dimaksudkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah terapi solat dan dilanjutkan dengan terapi zikir, dan zikir-zikir yang ada didalam buku Matsurat.

2. Do'a

Do'a adalah memohon dan meminta pertolongan kepada Allah SWT akan sesuatu yang kita inginkan serta memohon sesuatu yang bermanfaat dan memohon terbebas atau mencegah dari sesuatu yang membebankan.¹⁵

Do'a yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah do'a yang disampaikan atau yang diartikan oleh pengguna narkoba.

3. Ketenangan Jiwa

Secara bahasa jiwa berasal dari kata *psyhe* yang berarti jiwa, nyawa atau alat untuk berfikir¹⁶. Sedangkan dalam bahasa Arab sering disebut dengan "an nafs". Imam Ghazali mengatakan bahwa jiwa adalah manusia-manusia dengan hakikat kejiwaannya. Itulah pribadi atau zat kejiwaannya.

¹⁴ M. Sanusi, *Dzikir Itu AjiB Bukti-bukti Dzikir Dapat Menyempurnakan Kepribadianmu*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2014), hal 22.

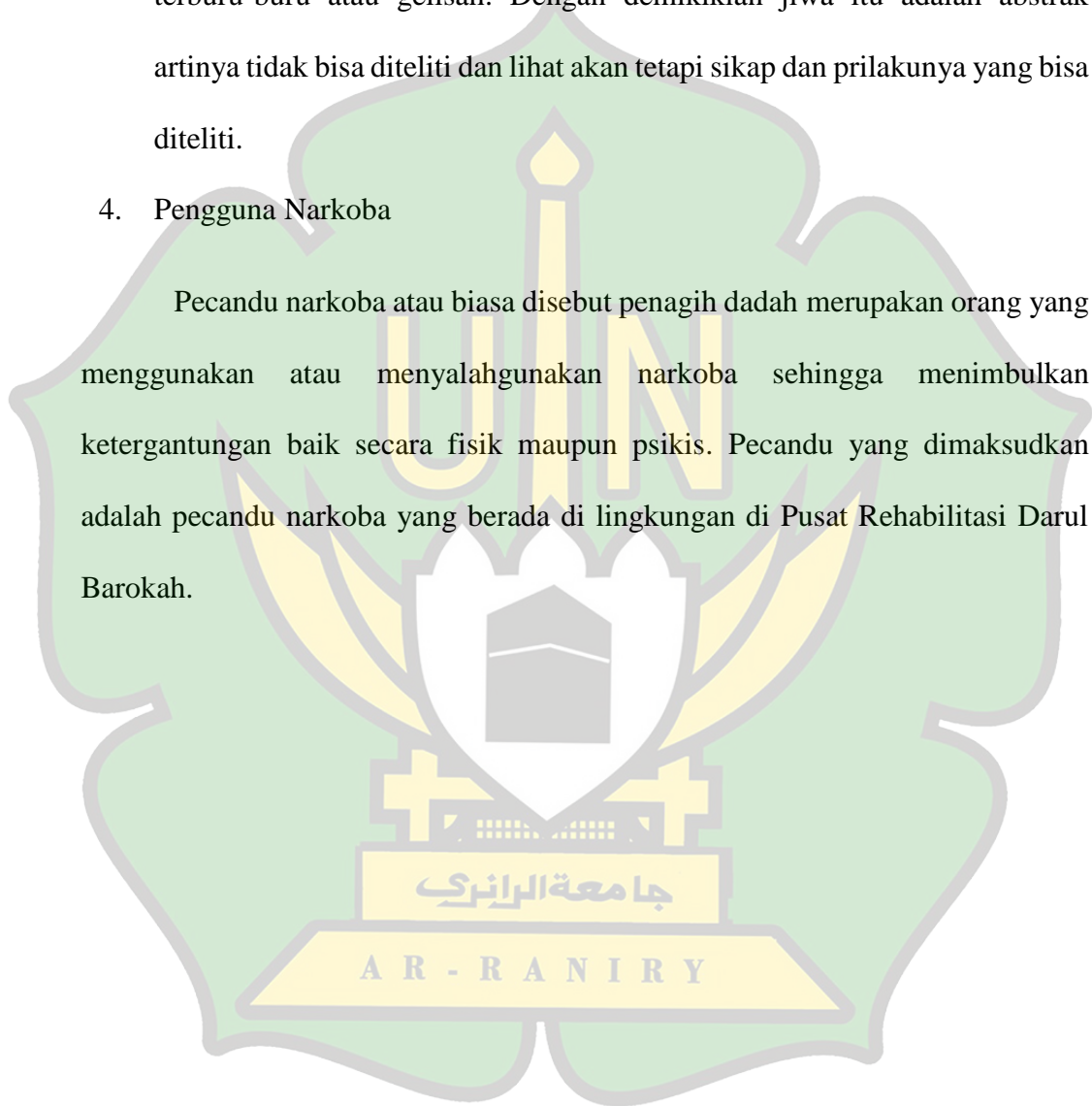
¹⁵ Syihabuddin Ahmad "The Miracle of Do'a"(Jakarta Timur: 2014), hal.76

¹⁶ Irwanto, ddk. *Psikologi Umum*, (Jakarta:PT. Granmedia Pusta Utama, 1991), hal.3

Jadi, ketenangan jiwa adalah suasana kehidupan batin manusia atau diri manusia yang terdiri dari perasaan, pikiran, angan dan lain sebagainya yang berada dalam keseimbangan hingga menyebabkan manusia itu tidak terburu-buru atau gelisah. Dengan demikian jiwa itu adalah abstrak artinya tidak bisa diteliti dan dilihat akan tetapi sikap dan prilakunya yang bisa diteliti.

4. Pengguna Narkoba

Pecandu narkoba atau biasa disebut penagih dadah merupakan orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba sehingga menimbulkan ketergantungan baik secara fisik maupun psikis. Pecandu yang dimaksudkan adalah pecandu narkoba yang berada di lingkungan di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Pertama, Tarwalis dalam penelitian tahun 2017. Dengan judul “Dampak Zikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Kasus di Gampong Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)”. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan alasan peneliti memilih judul ini bahwa dampak yang terlihat ketika selesai berzikir adalah dapat menimbulkan rasa ketenangan di dalam jiwa, menghilangkan stress, meringankan badan, lebih tawaduk rendah hati, memperbaiki akhlak hingga apabila ada musibah atau ujian yang datang dari Allah maka akan timbul kesabaran dan selalu berserah diri kepada Allah. Di samping itu kendala-kendala yang dihadapi jemaah zikir adalah berupa kebisingan suara sepeda motor dan juga lokasi atau tempat berzikir tersebut terlalu kecil sehingga sebahagian jemaah kerap kali berdesak-desakan.¹

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terapi zikir dan doa untuk ketenangan jiwa pecandu narkoba ini tiada kendala seperti

¹Tarwalis, “Dampak Zikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Gampong Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

kebisingan suara, bunyi sepeda motor dan masalah lokasi. Di Darul Barokah berjalan dengan lancar program yang dilakukan dan tempat berzikir sangat selesa.

Kedua, Siti Nurliana Sari dalam penelitian tahun 2019. Dengan judul “Terapi Zikir Sebagai Proses Rehabilitasi Pemakai Narkoba (Studi Kasus Pondok Pesantren Suryalaya Tasik Melaya Jawa Barat)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam metode pembinaan dan penyadaran pengguna narkoba (Narkotika, Psikoterapika dan Zat Adiktif lainnya) di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan penelitian ini peneliti diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dan deskriptif-analisis yang teliti dan penuh makna. Pada tiap-tiap objek akan dilihat pada pola pikir, ketidakteraturan, kecederungan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik. Strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah studi kasus (*case study*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyadaran atau proses pembinaan korban penyalahgunaan narkoba ini melalui metode zikrullah.²

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan hasil terapi zikir dan do'a dalam meningkatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba.

² Siti Nurliana Sari. “Terapi Zikir Sebagai Proses Rehabilitasi Pemakai Narkoba Di Pondok Pesantren Suryalaya Tasik Melaya Jawa Barat”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Ketiga, Eliza Alfareza dalam penelitian tahun 2018. Dengan judul “Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba (Studi Kasus di Padepokan Raudhoh Palembang)”. Dalam melakukan penelitian, peneliti mencari informasi mengenai metode zikir yang digunakan oleh Padepokan Raudhoh. Kemudian setelah data sudah terkumpul, peneliti menggunakan analisis yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonotasikan menjadi hipotesis atau teori atau memaparkan dalam bentuk kalimat bukan berdasarkan angka statistik. Selain menjadi tempat pengalaman Tasawuf, Padepokan ini juga bisa menjadi tempat pengobatan pecandu narkoba. Yang unik di sini Padepokan Raudhoh melakukan pengobatan melalui zikir. Berbeda dengan tempat rehabilitasi dan pengobatan pecandu-pecandu narkoba lainnya. Karena terdapat nuansa sufi yang diajarkan di Padepokan Raudhoh Palembang. Dan ia sudah menyembuhkan kurang lebih 600 jiwa sejak tahun 2010.³

Adapun perbedaan yang dilakukan oleh peneliti ini dengan penelitian penulis adalah penulis menemukan fakta berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang telah penulis teliti.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang saat ini sedang penulis teliti mengenai zikir untuk pecandu

³ Eliza Alfareza. “Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.

narkoba ini, namun memiliki perbedaan dari segi judul, latar belakang masalah, dan lokasi penelitiannya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian tersebut keseluruhannya tidak sama yang penulis teliti yaitu mengenai Terapi Zikir dan Do'a dalam Membantu Menenangkan Jiwa Pada Korban Pengguna Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.

B. Menenangkan Jiwa

1. Pengertian Menenagkan Jiwa

Menenangkan jiwa terdiri dari kata ketenangan dan jiwa. Sedangkan kata ketenangan itu sendiri berasal dari kata tenang yang mendapat sufiks ke-an. Tenang berarti tidak gelisah, aman dan tenteram (tentang perasaan hati dan keadaan). Ketenangan: ketenteraman hati, batin, pikiran. Jiwa adalah seluruh kehidupan batin manusia yang menjadi unsur kehidupan, daya rohaniah yang abstrak yang berfungsi sebagai penggerak manusia dan menjadi simbol kesempurnaan manusia (yang terjadi dari hati, perasaan, pikiran dan angan-angan).⁴

Dilihat dari kacamata psikologi, menurut Wasti Soemanto, jiwa adalah kekuatan dalam diri manusia yang menjadi penggerak bagi jasad dan tingkah laku manusia, jiwa menumbuhkan sifat dan sikap yang mendorong tingkah laku. Demikian dekatnya fungsi jiwa dengan tingkah

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal, 1244.

laku, maka berfungsinya jiwa dapat diamati dari tingkah laku seseorang yang nampak.⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa jiwa merupakan unsur kehidupan yang bersifat abstrak yang berfungsi sebagai penggerak manusia. Jiwa menumbuhkan sikap dan sifat yang mendorong manusia pada tingkah laku. Karena cara-cara kerja jiwa hanya dapat diamati melalui tingkah laku yang nyata. Apabila sifat dan sikap seseorang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan yang baik dan sesuai dengan hukum atau syariat yang berlaku, maka jiwa seseorang tersebut juga akan merasa bahagia dan tenang atas perbuatan baik tersebut. Sebaliknya, apabila sifat dan sikap seseorang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan yang buruk atau melenceng dari hukum dan syariat yang ada, maka jiwanya tidak akan pernah tenang, karena ia akan diluputi dengan rasa bersalah akan perbuatannya.

Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa ketenangan jiwa atau kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara faktor jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang biasa terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya. Kata ketenangan jiwa juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri,

⁵ Wasty Soemanto, Pengantar Psikologi, (Jakarta: Bina Aksara, 1988). Hal, 15.

dengan orang lain, masyarakat dan lingkungan serta dengan lingkungan di mana ia hidup. Sehingga orang dapat menguasai faktor dalam hidupnya dan menghindarkan tekanan-tekanan perasaan yang membawa kepada frustrasi.⁶

Menurut Dr. Y. Leibman mengatakan ketenangan jiwa merupakan pemberian (anugerah) yang diberikan oleh Allah kepada hamba-hambanya yang terpilih. Ketenangan jiwa memberikan banyak hal berupaya kecerdasan, kesehatan, harta dan ketenangan. Ketenangan jiwa diberikan oleh Allah sebagai penghargaan. Setelah dilakukan uji coba selama seperempat abad, ditemukan bahwa ketenangan jiwa merupakan tujuan utama dalam mengarungi hidup. Ketenangan dapat tumbuh dan berkembang tanpa bantuan harta bahkan tanpa bantuan kesehatan. Potensi ketenangan jiwa mampu mengubah pondokan menjadi istana⁷.

Menurut Dr. Harry Emerson mengatakan bahwa, pilar terpenting yang menjadi inti kehidupan yang sehat terbebas dari penyakit fisik dan jiwa adalah ketenangan jiwa. Jadi ketenangan jiwa adalah kesehatan jiwa, kesejahteraan jiwa, atau kesehatan mental. Karena orang yang jiwanya tenang, tenteram berarti orang tersebut mengalami keseimbangan di dalam fungsi-fungsi jiwanya atau orang yang tidak mengalami gangguan kejiwaan sedikitpun sehingga dapat berfikir positif, bijak dalam

⁶ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal, 13.

⁷ Y. Leibman, *Ketenangan Jiwa*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2014), hal, 14.

menyikapi masalah, mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi serta mampu merasakan kebahagiaan hidup.⁸

2. Karakteristik Menenangkan Jiwa

Semua orang ingin menjalani kehidupannya dengan penuh kebahagiaan dan ketenangan lahir dan batin. Jiwa yang tenang ialah jiwa yang diwarnai dengan sifat-sifat yang menyebabkan selamat dan bahagia. Di antaranya yaitu sifat syukur, sabar, rela dan cinta tuhan. Indikator ketenangan jiwa menurut Utsman Labib Faraj, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Utsman Najati antara lain⁹:

- a. Merasa aman, damai dan tenteram.
- b. Bisa menerima diri sendiri, merasa diri bernilai, menyadari akan kemampuan diri sendiri, mengakui keterbatasan diri, mau menerima orang lain, mau menerima perbedaan di antara mereka, dan mengakui adanya perbedaan antara dirinya dengan orang lain.
- c. Mampu menguasai diri secara profesional ketika dituntut melakukan hal yang spontan dan memiliki kemampuan untuk memulai sesuatu.
- d. Mampu menumbuhkan interaksi aktif dan memuaskan orang lain.

⁸ Harry Emerson, *Konsep Dasar Ketenangan Jiwa*. (Yogyakarta: Gramasurya, 2016), hal, 6-7.

⁹ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Nabi*, (1988). hal, 325.

- e. Memiliki pandangan yang realitis dalam menjalani kehidupan dan bisa menghadapi berbagai problema dengan wajar sehingga mampu memunculkan solusi terbaik.
- f. Memiliki kepribadian yang sempurna. Salah satunya yaitu memiliki kematangan emosional. Yang dimaksud disini adalah kemampuan untuk menguasai diri dalam menghadapi berbagai situasi yang bisa memancing emosi dan tidak akan mudah terprovokasi.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Menenangkan Jiwa

Allah adalah pencipta manusia dan mengetahui segala yang ada di dalam jiwanya. Dengan mengkaji proses pencipta manusia dan perkembangan manusia serta sifat-sifat manusia, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan kepribadian individu meliputi:

a. Biologis

Yang dimaksud dengan faktor biologis adalah berbagai keadaan biologis atau jasmani yang dapat mempengaruhi perkembangan maupun fungsi sang pribadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti keahlian gen, kurang gizi, penyakit dan sebagainya. Ia mempengaruhi segala aspek tingkah laku, mulai dari kecerdasan sampai daya tahan terhadap stress.¹⁰ Dimensi biologis terdiri dari tiga yaitu jasad (tubuh

dan organ tubuh), hawa' (dorongan-dorongan hasrat kebinatangan yang menuntut pemenuhan, dan pengaktualannya amat ditentukan oleh keadaan yang terkait dengan jiwa seseorang) dan hayat (ruh/nyawa).¹¹

Selain itu ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi jiwa manusia yang dilihat dari aspek biologis yaitu:

1) Potensi

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan atau kesanggupan seseorang untuk mengembangkan sesuatu. Allah telah berikan berupa fisik dan ruh serta sifat-sifat dasar manusia (yang bisa berupa kecenderungan berbuat positif dan juga cenderung untuk berbuat negatif). Allah memberikan kebebasan kepada setiap manusia untuk memilih jalur hidupnya.¹² Firman Allah dalam AL-Quran (Surah Asy-Syams: 7-8)

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8)

Artinya: “Demi jiwa serta penyempurnaannya, lalu Allah mengilhamkan kepadanya jalan kedurhakaan (dosa) dan ketawaan.

¹⁰ A.Supratiknya, Mengenal Perilaku Abnormal, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006). Hal, 27.

¹¹ Erhamawilda, Konseling Islami, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hal, 22.

¹² Ibid. Hal,37.

Kata *fa alhamaha* terambil dari kata *al-lahm* yakni menelan sekaligus. Dari sini lahir kata *ihlam* dipahami dengan arti pengetahuan yang diperoleh seseorang dalam dirinya, tanpa diketahui dari mana sumbernya. Ia serupa dengan lapar. Ilham berbeda dengan wahyu, karena walaupun termasuk pengetahuan yang diperoleh namun ia diyakini bersumber dari Allah. Allah melanjutkan sumpahnya dengan mengingatkan tentang jiwa manusia dan inilah yang dituju agar menyadari dirinya dan memperlihatkan makhluk yang disebut oleh ayat-ayat lalu. Allah berfirman: Dan aku juga bersumpah demi jiwa manusia serta penyempurnaan ciptaan-Nya sehingga mampu menampung yang baik dan yang buruk lalu Allah mengilhaminya yakni memberi potensi dan kemampuan bagi jiwa itu untuk menyelusuri jalan kedurhakaan dan ketakwaannya. Terserah kepada-Nya yang mana diantara keduanya yang pilih serta diasah dan diasuh.¹³

2. Pengaruh keturunan (faktor Hereditas).

Fakta-fakta ilmiah yang ditemukan para ilmuwan, tentang bagaimana sifatsifat dan keadaan sifik diturunkan, secara mendalam telah dijelaskan Al-Qur'an jauh sebelum para

¹³ Muhammad Amin. *Jalan Ke Surga: Pengembangan Spritual Menuju Pencerahan Qalbu*, (Bandung: Pustaka Firdaus, 2005), hal. 135-136.

ilmuan melakukan penelitian. Dengan semakin canggih keilmuan manusia, semakin jelas bukti-bukti empirik dapat diamati dengan panca indera. Dengan demikian, jiwa yang normal akan membentuk pribadi yang positif dan bisa melahirkan jiwa yang sehat. Manakala jika jiwa seseorang berada dalam kondisi yang tidak normal, maka bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa.

b. Sosiologi

Sosiologi adalah lingkungan yang ditentukan oleh hubungan antara individu dan suatu komunitas sosial, hubungan ini dikaitkan dengan tradisi, nilai-nilai, peraturan-peraturan, dan undang-undang.¹⁴

Jiwa seseorang bisa berubah karena pengaruh teman, guru, pembimbing, tetangga, dan sebagainya. Begitupun nilai-nilai yang dianut suatu kelompok masyarakat dan nenek moyangnya akan turut mewarnai kepribadian seseorang, bahkan seringkali karena patuhnya seseorang kepada nilai-nilai lingkungan masyarakat dan budayanya, banyak hal yang bertentangan dengan agama pun ia laksanakan. Dengan demikian, sosiologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa manusia. Jika perbuatan yang dilakukan bukan karena Allah, maka seseorang tidak akan mendapatkan keridhaan dan keberkatan darinya.

¹⁴ Zakiah Deradjat, *Fitrah dan Kepribadian Islam*, (Jakarta: Darul Falah, 1999). Hal, 93.

Contoh melakukan ritual sesajen untuk tujuan penyembahan, mereka bukan hanya merugikan harta tetapi merugikan diri dan jiwa mereka tetap kosong. Bahkan hati dan jiwa mereka senantiasa berada dalam keresahan yang bisa mengakibatkan gangguan jiwa.

c. Psikologis

Psikologis adalah lingkungan yang dipegaruhi oleh kondisi kejiwaan seperti kondisi rasa, tanggung jawab, toleransi, kesadaran, kemerdekaan, keamanan, kesejahteraan dan sebagainya. Di antara pengaruh psikologis terhadap jiwa yaitu sikap, perilaku, dan perlakuan orang tua.¹⁵

Lingkungan merupakan faktor yang akan memberikan pengaruh baik anak dalam menjalankan aktivitas hidup, apakah anak akan berkembang sekedar mengikuti dorongan hawa nafsunya atau anak akan berkembang menjadi pribadi yang mampu mengembangkan antara pemenuhan kebutuhan fisiknya dengan pemenuhan kebutuhan spritualnya. Dalam hal ini Husain Mazhahiri mengungkapkan bahwa orang tua berpengaruh terhadap nasib dan masa depan anak serta bagi kebahagiaan ataupun kesengsaraan anak.

¹⁵ Erhamwilda, *Konseling Islam*, (Jakarta Timur: Iskandar Kato, 2009). hal,45.

d. Spritual

Menurut kamus Webster kata “sprit” berasal dari kata benda bahasa latin “spritus” yang berarti nafas dan kata kerja “spirare” yang berarti untuk bernafas. Melihat kata asalnya , untuk hidup adalah untuk bernafas, dan memiliki nafas adalah memiliki spritual. Menjadi spritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. spritual merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spritual merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang.¹⁶

Spiritual juga merupakan pengaruh yang berkaitan dengan aspek jiwa (seperti motivasi beragama) yang berpegang teguh pada ketakwaan, mencintai kebaikan, kebenaran dan keadilan serta membenci keburukan, kebatilan dan kezaliman.

Dengan demikian, masih banyak lagi faktor yang bisa mempengaruhi jiwa manusia. Jiwa seseorang bisa dipegaruhi jika ia berada dalam kondisi yang jauh dari nilai ketakwaan kepada Allah, maka ia akan mendapat gangguan jiwa. Manakala seseorang yang selalu menyuburkan hatinya dengan mengingat Allah (zikrullah), maka jiwanya akan senantiasa mendapat perlindungan dari pada segala

¹⁶ Aliah B. Purwakania Hasan, Psikologi Perkembangan Islami, cet 2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hal, 289.

sesuatu yang bisa mempengaruhinya oleh Allah dan jiwanya akan sehat. penentang yaitu meneguhkan jiwa dengan keimanan dan ketakwaan agar senantiasa suci dari segala gangguan jiwa dan mental

C. Korban Pengguna Narkoba

1. Pengertian Pengguna Narkoba

Korban penyalahgunaan Narkoba tidak dapat ditemukan pada ketentuan umum pada pasal 1 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, namun pengertian Korban penyalahgunaan Narkoba dapat dilihat pada bagian penjelasan dari pasal 54 Undang-undang Narkoba, yang menjelaskan bahwa “korban penyalahgunaan Narkoba ialah seorang yang secara tidak sengaja dan bukan atas kemauannya sendiri menggunakan atau menyalahgunakan Narkobaa akibat dari bujukan, diperdayai, dibohongi, pemaksaan, dan/atau pengancaman untuk menggunakan Narkoba. Korban penyalahguna narkoba tentunya tidak dapat dilepaskan dari definisi korban sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang perlindungan saksi dan korban melalui Undang-undang No.31 tahun 2014 yang telah diubah ke dalam Undang-undang No. 13 tahun 2006 yang menyatakan bahwa korban adalah orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh suatu tindak pidana.¹⁷

¹⁷ Visimedia, *Mencegah Penyalahgunaan Narkoba* (Jakarta: gramedia, 2008), hal, 35.

Kemungkinan lain yang terjadi adalah, bilamana tidak ada pihak lain yang tertangkap yang diduga melakukan kejahatan memperdaya, membujuk atau memaksa seseorang untuk menggunakan narkoba, maka terdakwa yang diduga korban penyalahguna narkoba memiliki beban untuk membuktikan bahwa dirinya adalah korban yang telah diperdayai, dibujuk, atau dipaksa untuk menggunakan narkoba, yang tentunya sangat sulit.

Menurut wakil Menteri hukum dan HAM, Prof. Edward Hiariej, penggunaan narkoba adalah salah satu bentuk kejahatan yang unik dikarenakan ia adalah kejahatan yang tidak memiliki korban sebagai objeknya, pengguna narkoba adalah korban atas perbuatannya sendiri. Pernyataan ini sesuai dengan tipologi korban, tipologi korban yang diidentifikasi menurut keadaan dan status korban, yang salah satunya yaitu self victimizing victim, yaitu mereka yang menjadi korban karena kejahatan yang dilakukannya sendiri.

Pengertian narkoba menurut para ahli:

- a. Menurut Ghodse, pengertian narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan untuk merawat kesehatan, saat zat tersebut masuk kedalam organ tubuh maka akan terjadi satu atau lebih perubahan fungsi didalam tubuh. Lalu dilanjutkan lagi dengan ketergantungan secara fisik dan psikis pada tubuh sehingga jika zat tersebut dihentikan

pengkonsumsiannya maka akan terjadi gangguan secara fisik dan psikis.

b. Menurut Kurniawan, pengertian narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati, dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain sebagainya.

c. Menurut Wresniwiro pengertian narkoba adalah zat atau obat yang bisa menyebabkan ketidaksadaran atau pembiusan, karena zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi saraf pusat manusia.

Berdasarkan teori diatas maka dapat dinilai apakah definisi korban dalam Undang-undang Narkoba sesuai dengan teori tentang korban atau sebaliknya. Cukup membingungkan bilamana, seseorang yang dikategorikan sebagai korban sebagaimana definisi korban penyalahguna narkoba dalam Undang-undan narkoba harus menjalani proses hukum atau rehabilitasi untuk penggunaan narkoba kali pertama akibat diperdaya, dibujuk atau mungkin dipaksa.¹⁸

¹⁸ Ashefa Griya, Pusaka Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Jakarta Selatan 2020).

2. Jenis-Jenis Narkoba

Berdasarkan Undang-undang No. 35 Tahun 2009, jenis narkoba dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

a. Narkotika golongan I

Narkoba golongan I adalah jenis narkoba yang paling bahaya dan paling banyak zat adiktifnya dan tidak boleh digunakan sebagai terapi pengobatan seperti:

1) Ganja

Pemakaian ganja dapat menimbulkan gangguan fungsi berfikir karena terjadi langsung ganja kepada sel syaraf otak. Pemakaian ganja biasanya digunakan untuk melarikan diri dari kenyataan, tanpa di sadari pelarian tersebut dapat menjurumuskannya kedalam dunia kahayal sampai pada skizofrenia, bahkan hal tersebut adalah langkah awal terhadap gangguan jiwa skizofrenia.¹⁹

2) Opium (candu)

A R Seseorang yang menyalahgunakan candu, akan menimbulkan penyakit seperti paru-paru, ginjal, jantung. Apabila seseorang telah mengalami ketagihan dan kemudian di berhentikan, maka tubuh akan mengalami rasa

¹⁹ Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaanya* (Jakarta: Galora Aksara Pramata, 2012), hlm 10.

nyeri yang di kenal dengan istilah sakaw, bila keadaannya semakin parah, dapat membawa pada kematian karena keterganyungan dan kelebihan dosis.

3) Koka

Tanaman perdu yang mirip dengan pohon kopi buahnya berwarna merah seperti biji kopi, biasanya digunakan untuk menambah kekuatan orang yang sedang berperang atau berburu binatang.

4) Heroin

Tidak digunakan sebagai pengobatan karena daya adiktifnya sangat besar dan manfaat secara medis belum ditemukan. Pemakaian heroin biasanya dapat diserot atau disuntik. Pemakaian heroin dapat mengalami gangguan jiwa atau mental, karena heroin bereaksi langsung terhadap syaraf pusat otak, hingga menyebabkan gangguan dalam berfikir. Jika pemakaian di hentikan akan menimbulkan gejala putus zat yaitu air mata yang berlebihan, keringat yang berlebihan bahkan dapat mengalami diare, dan sukar tidur.²⁰

²⁰ Mustamin, *Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba Dikalangan Remaja*. Hal, 239.

b. Narkotika golongan II

Narkotika golongan II adalah narkotika yang memiliki data adiktif ringan, bermanfaat bagi pengobatan dan penelitian serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan yaitu sebagai berikut :

1) Morfin

Digunakan sebagai pengobatan rasa nyeri, dan pembiusan pada saat operasi. Morfin dapat menghambat pernafasan dan dapat mengakibatkan hingga kematian jika terlalu berlebihan dosisnya. Pada umumnya orang yang menyalahgunakan morfin adalah yang susah tidur, setelah mengkonsumsi akan bisa tertidur hingga siang atau sore hari.²¹

2) Peditin

Digunakan untuk obat bius lokal biasa digunakan untuk operasi, sunat dan lain-lain. Obat yang digunakan untuk pengobatan rasa sakit atau nyeri tingkat menengah hingga kuat. Resiko ketergantungannya rendah.

²¹ Mardani, *Penyalahgunaan Narkotika Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm 79.

3) Metadon

Digunakan sebagai obat ketergantungan antagonis opioid, dan sebagai pengganti morfin untuk penderita yang mengalami reksi nyeri. Bahaya dari opioid sendiri yaitu merasa lelah berlebihan, gelisah, banyak tidur, rasa gembira yang berlebihan 24 orang yang menggunakan metadon secara berlebihan bila tidak menggunakan lagi akan merasakan sakit, nyeri yang berlebihan hingga sakaw.²²

c. Narkoba golongan III

Narkotika golongan III adalah jenis narkoba yang memiliki daya adiktif atau potensi ketergantungan ringan dan dapat digunakan secara luas untuk terapi atau penelitian antara lain sebagai berikut :

1) Kodein

Alkaloida yang terkandung dalam opium banyak dipergunakan untuk keperluan medis, kodein biasanya digunakan untuk penghilang batuk dan rasa nyeri ringan hingga sedang dan akan menimbulkan konstipasi bila digunakan dalam jangka panjang.

²² Dr. Subagyo Partodiharjo, Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya, (Jakarta 2018)
Hal, 15

2) Buprenorfin

Biasa dikenal dengan subutex, pengobatan yang efektif untuk mengobati kergantungan opioid, nama populer jenis opioid yaitu pt dan putih.

d. Psikotropika

Psikotropika merupakan obat alamiah yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku.

1) Zat Adiktif Lainnya

Zat adiktif lainnya yaitu zat yang berpengaruh psikoaktif di luar narkotika dan psikotropika seperti minuman beralkohol dan rokok.²³ Penggunaan narkoba dapat dilihat dari segi fisik yaitu berat badan menurun, tubuh selalu berkeringat, mulut selalu kering, detak jantung meningkat, hilang nafsu makan, bicara seing tidak jelas. Sedangkan secara psikologis yaitu merasa selalu gembira, merasa percaya diri, daya ingat melemah, ada kecenderungan untuk melakukan tindakan kriminal, banyak bicara sendiri, mudah tersinggung. Secara perilaku dapat dilihat yaitu individu merasa cemas, tidak suka berolahraga, merasa dikucilkan keluarga, berteman dengan sesama pengguna narkoba.

²³ Burhan Arifin, Narkotika dan Permasalahannya, Semarang. Hal. 7

e. Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba banyak penyebab seseorang menyalahgunakan narkoba bisa dikarenakan ditawari teman sebaya atau digunakan untuk menghindari masalah yang sedang di hadapi. Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba adalah sebagai berikut:

1) Faktor Individu

Faktor ini di pengaruhi oleh keadaan mental (depresi dan gangguan mental), dan kondisi psikologis seseorang. Faktor individu di pengaruhi dua aspek yaitu aspek biologis, di tunjukan oleh faktor genetik dan aspek psikologis, pada aspek ini dapat di karenakan adanya kurang percaya diri, ketidakmampuan mengelola masalah dan coba-coba.²⁴

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya dan masyarakat. Pada faktor lingkungan keluarga disebabkan karena komunikasi orang tua dengan anak kurang efektif, orang tua yang otoriter atau serba melarang, kurangnya kehidupan beragama. Faktor lingkungan sekolah disebabkan oleh sekolah yang kurang disiplin, tempat sekolah yang dekat dengan tempat hiburan dan penjual narkoba,

²⁴ Hari Sasangka, Narkotika Dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana (Jakarta: Mandar Maju, 2003), hlm 33-34.

adanya murid pengguna narkoba sedangkan faktor lingkungan teman sebaya dan masyarakat di sebabkan oleh berteman dengan pengguna narkoba, adanya tekanan oleh kelompok pengedar narkoba, lemahnya penegakan hukum.²⁵

3) Faktor Narkoba

Dalam faktor ini di pengaruhi oleh adanya keyakinan bahwa obat dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi masalah yang dihadapi, mudahnya Narkoba didapat dimana-mana, adanya perubahan nilai disebabkan oleh perubahan zaman, seperti penggunaan obat tidur banyak di gunakan tanpa resep dokter.

f. Dampak Penggunaan Narkoba Terhadap Psikis dan Kehidupan Sosial

Dampak dari penggunaan narkoba bukan hanya terhadap psikis dan kehidupan sosial tetapi juga meningkatnya jumlah angka kriminalitas dan sudah termasuk kejahatan besar. Dampak yang terjadi adalah sebagai berikut:

1) Kondisi fisik

Menimbulkan gangguan mental organik seperti intoksikasi (perubahan mental yang terjadi karena dosis berlebih). Jika pemakaiannya di hentikan menyebabkan gejala putus zat dan akan menimbulkan komplikasi tersendiri. Selain itu berpengaruh pada

²⁵ Ibid. Hlm, 35

kehidupan mental yaitu hipnotika (memberikan perubahan mental emosional yang berpengaruh pada gangguan perilaku yang tidak wajar, gangguan persepsi, daya pikir, emosi yang mengubah perilaku menjadi menyimpang. Selain dampak tersebut narkoba juga dapat berpengaruh pada fungsi kerja otak dan sistem kerja jantung, gangguan pada sistem syaraf yang mengakibatkan halusinasi.²⁶

2) Kehidupan sosial

Penggunaan obat yang berlebihan akan mengakibatkan gangguan emosional yang mengganggu fungsinya sebagai anggota masyarakat atau sebagai pelajar yaitu menyebabkan prestasi akan menurun, terjadinya tindak kriminal, keretakan rumah tangga sampai dengan perceraian.

3) Mental dan Moral

Penggunaan narkoba dapat menyebabkan kerusakan pada syaraf, pembuluh darah, sel-sel otak, dari kerusakan tersebut dapat menyebabkan gangguan fungsi organ. Pengguna narkoba berubah menjadi lebih tertutup karena takut perbuatannya diketahui oleh orang lain maupun polisi. Dari perbuatan tersebut seseorang itu menyadari bahwa perbuatannya meruakan hal yang

²⁶ Lingga Kusuma Wardani, Pendidikan Kesehatan Bahaya Narkoba Bai Kesehatan Mental Pada Siswa SMK Al-Huda Kota Kediri. Hal,21.

buruk yang menyebabkan di kucilkan orang, menjadi pemalu, merasa tidak berguna sehingga pelariannya terhadap narkoba.

4) Spiritual

Seseorang yang sudah ketergantungan narkoba akan menjadikan narkoba sebagai prioritas utama dalam hidupnya. Maka hal tersebut akan mengubah seluruh aktivitasnya. Yang sebelumnya rajin beribadah akan menganggap ibadah dapat dijadikan sebagai prioritas yang kedua. Seorang pecandu narkoba atau adiksi merupakan hal yang dapat mempengaruhi fisik dan semua aspek dalam hidupnya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan narkoba sangat banyak dan dapat dilihat dari sudut pandang manapun. Dampak untuk diri sendiri adalah fisiknya semakin melemah, dapat menimbulkan beberapa gangguan pada syaraf, emosi, mental dan juga spiritulnya. Dampak dari keluarga dan masyarakat adalah keluarga menjadi kurang percaya, nama baik menjadi tercemar, dikucilkan masyarakat, sedangkan untuk spiritulnya pecandu narkoba ibadah dijadikan nomor dua yang paling utama adalah bagaimana keinginan untuk menggunakan itu bisa terpenuhi.

D. Do'a

1. Pengertian do'a

Menurut bahasa “Do'a” berasal dari Bahasa Arab الدعاء yang merupakan bentuk masdar dari mufrad داع yang memiliki bermacam-macam arti. Dalam Kamus Bahasa Arab disebut huruf داع, يدعو, دعاء artinya memanggil, mendoa, memohon, meminta.²⁷

Menurut Bahasa atau Etimologi “Do'a” adalah meminta pertolongan kepada yang lebih tinggi dari kita. Seperti contoh apabila kita meminta pertolongan kepada kakak kita untuk mengambilkan sesuatu barang itu disebut sebagai “Doa” menurut bahasa. Berbeda dengan kita meminta pertolongan kepada yang lebih rendah dari kita maka itu disebut Perintah. Seperti contoh kita menyuruh adik kita membawakan sesuatu barang itu disebut ‘Perintah’ bukan ‘Doa’ menurut bahasa.

Menurut Syariat ‘Doa’ adalah memohon dan meminta pertolongan kepada Allah swt akan apa-apa yang kita inginkan serta memohon sesuatu yang bermanfaat dan memohon terbebas atau tercegah dari sesuatu yang memudaratkan.

Menurut istilah ‘Doa’ berarti memohon kepada Allah swt, secara langsung untuk memperoleh karunia dan segala yang diredhainya dan untuk menjauhkan diri dari kejahatan atau bencana yang tidak dikehendaknya.

²⁷ Syihabuddin Ahmad “The Miracle of Doa” (Jakarta Timur:2014). Hal, 13

Menurut M. Quraish Shihab, dalam bukunya “Lentera Hati, Kisah dan Hikmah Kehidupan” menjelaskan bahwa ‘Doa’ adalah keinginan yang dimohonkan kepada Allah swt. Jika seorang hamba berdoa atau bermohon maka harus merasakan kelemahan dan kebutuhan di hadapannya. Hal ini harus dibuktikan dalam ucapan dan sikap.²⁸

Menurut Dadang Ahmad Fajar do’a merupakan suatu dorongan moral yang mampu melakukan kinerja terhadap segala sesuatu yang berada diluar jangkauan teknologi. Do’a merupakan suatu bentuk penyadaran tingkat tinggi guna mencapai kesuksesan ruhani seseorang. Di kalangan awam, do’a muncul ketika mereka berada dalam keadaan cemas akan menuju sebuah keadaan fana’ (kehancuran). Dalam hal ini, doa merupakan wujud penyadaran atas diri yang tidak mempunyai daya upaya dalam diri ini, selanjutnya akan terpancar keyakinan bahwa Yang Maha Esa dan Maha Benar itu pasti ada²⁹.

Di dalam Al-Quran banyak sekali kata-kata doa disebutkan. Dari setiap penyebutannya memiliki pengertian yang berbeda-beda. Abu Al-Qasim Al-Naqsabandi dalam kitab syarah Al-Asma’u, Al-Husna menjelaskan bahwa ada pengertian dari kata do’a yang disebut dalam Al-Quran yaitu mencakup:

²⁸ *Ibid.* hal, 15.

²⁹ Dadang Ahmad Fajar, Epistemologi doa, hal, 53.

Doa dalam pengertian “permintaan” atau “permohonan” seperti dalam Al-Quran (Surah Al-Mukmin: 60).

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ
دَاخِرِينَ

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.³⁰ Maka atas dasar uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ‘Doa’ adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah swt, dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada di sisinya.

2. Macam-Macam Do'a

Dari setiap do'a yang kita panjatkan kepada Allah swt sejatinya antara doa satu dengan yang lain memiliki perbedaan maksud dan tujuan. Selanjutnya dari semua doa digolongkan menjadi dua macam, sebagaimana Syaikh Abdurrahman bin Sa'diy berkata: “setiap perintah di dalam Al-Quran dan larangan berdoa kepada selain Allah, meliputi doa masalah (permintaan) dan doa ibadah.”

³⁰ *Ibid.* hal, 17

Jadi, dari semua jenis doa, sebenarnya terdiri dari dua macam. Adapun perbedaan antara kedua macam doa tersebut yaitu:

a) Doa masalah (permintaan)

Yang dimaksudkan dengan doa masalah atau doa permintaan adalah doa yang dipanjatkan untuk meminta diberikan manfaat dan dicegah dari kemudharatan, atau sesuatu yang sifatnya permintaan. Doa masalah (permintaan) ini dibahagi menjadi tiga, yaitu:

1) Permintaan yang ditujukan kepada Allah semata. Doa yang ditujukan kepada Allah semata ini merupakan doa yang benar. Doa tersebut mengandung tauhid. Barang siapa yang berdoa dan ditujukan kepada Allah semata maka akan mendapatkan balasan pahala.

2) Permintaan yang ditujukan kepada selain Allah. Doa permintaan yang ditujukan kepada selain Allah, merupakan doa yang salah dan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Karena selain Allah tidak ada yang mampu memenuhi dan mengabulkan permintaan mereka. Contoh meminta kepada kuburan, pohon-pohon besar atau tempat-tempat keramat.

Bagi orang yang melakukan doa permintaan yang ditujukan selain Allah mereka termasuk orang-orang yang melakukan syirik. Balasan bagi mereka adalah dosa besar.

3) Permintaan yang ditujukan kepada selain Allah pada hal-hal yang bisa dipeenuhi dan bisa dilakukan. Permintaan yang ditujukan selain Allah pada hal-hal yang bisa dipenuhi dan bisa dilakukan ini merupakan permintaan bersifat manusiawi. Hukumnya diperbolehkan, karena tidak mengundang syirik atau penyekutuan terhadap Allah swt. Contohnya seperti meminta orang lain yang masih hidup untuk membantunya memindahkan atau membawakan barang, atau membantunya dalam pekerjaan yang lain.

b) Doa Ibadah

Semua bentuk ibadah atau ketaatan yang diberikan kepada Allah baik lahiriah maupun batiniah, merupakan doa. Karena pada hakikatnya semua bentuk ibadah, misalnya shalat, puasa, haji dan sebagainya, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan ridha Allah dan dijauhkan dari azabnya.³¹

3. Keutamaan Do'a

Dalam kaitan hubungan seorang hamba dan Sang Pencipta, Allah swt. Doa memiliki makna dan keutamaan tersendiri. Para ulama pada umumnya menyebutkan bahwa di antara keutamaan-keutamaan berdoa bagi orang muslim yaitu:

³¹ *Ibid.* hal, 22.

4. Doa merupakan ibadah dan sebuah ketaatan atas perintah Allah. Sekalipun manusia memiliki kebutuhan untuk berdoa dan meminta kepada Allah swt karena keterbatasannya dalam mewujudkan semua yang diinginkan dan kebutuhannya dalam kehidupan. Bagi muslim yang berdoa, itu juga merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt yang mendapatkan balasan pahala baginya. Memang berdoa merupakan ibadah yang sangat mulia sekali. Itulah istimewanya islam. Meminta Sang Pencipta pun diberi pahala bahkan bagi mereka yang tidak mau berdoa justru dianggap sebagai orang yang sombong, sedangkan orang yang sombong akan dimasukkan ke dalam nerakanya.

Di dalam sebuah hadis disebutkan dari sahabat Nu'man bin Basyir radhiyallahu bahwa Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa salam bersabda, "Doa adalah ibadah", kemudian setelah itu beliau membaca ayat, "Berdoalah kepadaku, nescaya akan kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahku akan masuk Neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." (H.R. Bukhari dalam Adabul Mufrad). Di samping itu semua doa juga mengandung sebuah pengertian ketaatan atas perintah Allah. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahawasanya Allah swt memerintahkan kepada umatnya agar senantiasa berdoa. Dengan kita berdoa kepadanya, berarti kita telah menaati apa yang telah diperintahkan olehnya.

5. Doa merupakan perbuatan yang paling mulia dan dicintai oleh Allah Doa sendiri juga merupakan perbuatan yang sangat mulia. Allah swt sangat mencintai hamba-hambanya yang berdoa. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Rasulullah saw, dari Abu Hurairah, ia mengatakan bahwa Rasulullah shallallah 'alai wasallam bersabda: "Tidak ada sesuatu yang lebih mulia di sisi Allah dari doa." (H.R Al-Bukhari dalam kitab Al-Adab Al-Mufrad). Selain itu, Allah swt juga mencintai orang-orang yang berdoa kepadanya sebagaimana Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah swt sangat menyukai orang-orang yang tidak putus asa dalam berdoa." Di sinilah letak perbedaan yang sangat menonjol antara ketika kita membutuhkan sebuah bantuan datang kepada manusia dan datang kepada Allah swt. Pada umumnya, jika kita datang minta pertolongan kepada manusia, semakin sering maka akan membuat mereka jengah dan bosang kepada kita. Berbeda dengan Allah swt semakin sering kita meminta pertolongan kepadanya, maka akan membuat Allah swt semakin mencintai dan menyayangi kita. Karena itu menjadi bukti keimanan dan ketakwaan kita kepadanya.
6. Doa menghalangi kemurkaan Allah Sesungguhnya banyak sekali amalan-amalan yang dilakukan oleh manusia membuat Allah swt murka. Amalan-amalan tersebut seringkali dilakukan karena manusia tidak sadar hal tersebut akan membuat Allah swt murka. Adapun amalan yang dilakukan bisa bermacam-macam, misalnya beribadah akan tetapi

bukan karena Allah swt, bersedekah hanya untuk sombong dan berbangga kepada manusia, dan lain sebagainya. Sejatinya, doa juga mempunyai keutamaan menghalangi kemurkaan Allah swt dari kekhilafan-kekhilafan kita. Selain itu, Allah swt juga akan murka kepada orang-orang yang tidak berdoa. Karena itu menunjukkan kesombongan mereka tidak membutuhkan Allah swt untuk meminta bantuan dalam penyelesaian permasalahan kehidupan mereka. Sebagaimana Rasulullah Shallallah 'alai wa sallam bersabda: Barangsiapa yang tidak meminta kepada Allah, Allah akan marah padanya." (H.R. At-Tarmizi).

7. Doa menunjukkan kecerdasan dan kekuatan batin seseorang. Dalam perkembangan pendidikan, manusia mampu menciptakan tes IQ untuk mengukur kecerdasan seseorang. Bagi mereka yang IQnya tinggi dianggap sebagai orang yang cergas. Begitupun juga dengan Allah swt. Jauh sebelum manusia mengenal bagaimana cara mengukur IQ, EQ, dan instrument untuk mengukur kecerdasan batin hamba-hambanya, yaitu dengan doa.
8. Doa bisa menjadi salah satu standar yang bisa digunakan untuk mengetahui kecerdasan batin seseorang. Hal itu memang cukup signifikan, karena memang doa memiliki kedekatan dengan kehalusan hati seseorang. Bagi mereka yang hatinya tulus dan lembut, akan cenderung memiliki kesadaran lebih tinggi untuk bersyukur, berterima kasih, dan meminta kepada Allah swt. Dengan demikian, mereka akan

mudah sekali berdoa dalam berbagai keadaan senang dan duka. Sebab itulah mereka menjadi semakin dekat dengan Allah swt. Begitupun juga dengan kebalikannya. Bagi mereka orang-orang yang keras hati, pada umumnya akan cenderung sulit untuk berdoa. Semakin mereka jarang meminta dan mendekati diri kepada Allah swt, hati mereka pun menjadi keras dan kecerdasannya lemah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Abu Hurairah r.a, yang mengatakan bahwa Rasulullah shallallah ‘alai wa sallam bersabda: “Selemah-lemahnya manusia adalah orang jarang berdoa dan sebakhil-bakhilya manusia adalah orang yang bakhil dalam mengucapkan salam.(H.R Ibnu Hibban).³²

E. Terapi

1. Pengertian Terapi

Therapy dalam bahasa inggris bermakna pengobatan dan penyembuhan, dalam bahasa Arab terapi sepadan dengan “Al-istisyfa” yang berasal dari kata “syafa-yasfi-syifa’an” yang artinya menyembuhkan. Terapi juga dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan terencana dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi oleh pasien dengan tujuan mengembalikan,memelihara, dan mengembangkan kondisi pasien agar akal dan hatinya berada dalam kondisi dan posisi yang proposional³³.

³² *Ibid.* hal, 29.

³³ M.Solihin, Terapi Sufistik, (Bandung: Pustaka Pelajar Setia, 2004), hal, 32-33.

Lewis R. Wolbeg MD, mengatakan bahwa terapi merupakan perawatan dengan menggunakan alat-alat psikoterapi terhadap permasalahan yang berasal dari kehidupan emosional di mana seorang ahli secara sengaja menciptakan hubungan profesional dengan pasien, yang bertujuan menghilangkan, mengubah atau menurunkan. Gejala-gejala yang ada, memperbaiki pola tingkah laku yang rusak, dan meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan kepribadian yang positif. Dilihat secara etimologi, dalam arti sempit menjelaskan bahwa terapi adalah perawatan terhadap aspek kejiwaan yang secara umum mempergunakan intervensi psikis dengan pendekatan psikologis terhadap pasien yang mengalami gangguan psikis, penyakit mental atau hambatan kepribadian³⁴.

Sedangkan James P. Chaplin, lebih jauh membagi pengertian mengenai terapi dalam dua sudut pandangan secara khusus yaitu sebagai penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan-kesulitan penyesuaian diri setiap hari. Secara luas, terapi mencakup penyembuhan lewat keyakinan agama melalui pembicaraan informal atau diskusi personal dengan guru atau teman.³⁵ Salah satu aspek terdalam dalam jiwa manusia yang senantiasa menilai benar salahnya

³⁴ Gusti Abdurrahman, Terapi untuk penyembuhan gangguan kejiwaan, (Yogyakarta: Antasari Press, 2010), hal, 40-41.

³⁵ J.P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo, 2001), hal 338.

perasaan, niat, pemikiran, hasrat dan tindakan seseorang. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran: (Surah Al-isra' 36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Jadi maksud makna dari terapi secara bahasa adalah pengobatan, perawatan diri, dan memulihkan orang yang sedang sakit. Terapi juga adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit. Dalam bidang medis kata terapi sinonim dengan kata pengobatan. Menurut kamus lengkap psikologi, terapi adalah suatu perlakuan dan pengobatan yang ditunjukkan kepada penyembuhan suatu kondisi patologis (pengetahuan tentang penyakit atau gangguan).³⁶

Selain itu, terapi dapat di artikan sebagai suatu jenis pengobatan penyakit dengan kekuatan batin atau rohani, bukan pengobatan dengan obat-obatan. Adapun menurut prof Dr. Singgih D Gunawan, terapi berarti perawatan terhadap aspek kejiwaan seseorang yang mengalami suatu gagasan, ataupun penerapan

³⁶ J.P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo, 2001), hal 340.

teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental dan pada kesulitan-kesulitan pada penyesuaian diri.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa terapi merupakan usaha pengobatan yang dilakukan konselor ataupun ahli terhadap klien dengan cara medis maupun non medis. Dengan terapi seorang klien dapat berusaha untuk menyembuhkan penyakit ataupun gangguan yang dialaminya seperti dalam hal kurang keyakinan diri, stress ataupun yang lainnya. Terapi memberikan manfaat untuk menjadikan keadaan seseorang menjadi lebih baik lagi.

2. Tujuan Terapi

Dalam terapi yang digunakan hampir menyerupai psikoterapi menurut Aziz Ahyadi terdapat tujuan terapi yang juga psikoterapi antara lain :³⁸

- a. Memperkuat motivasi untuk melakukan hal-hal yang benar. Tujuan ini biasanya dilakukan melalui terapi yang sifatnya direktif dan suportif. Persuasi dengan segala cara dari nasihat sederhana sampai pada hipnosis digunakan untuk menolong orang bertindak dengan cara yang tepat.
- b. Mengurangi tekanan emosi melalui kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang mendalam. Fokus disini

³⁷ Rusna Mala Dewi, Terapi Menurut Islam, (Palembang, Uin Raden Fattah, 2007), hal 13.

³⁸ Tiara Nurfalih, Kesehatan Mental Memahami Jiwa Dalam Prespektif Psikologi Islam, (Palembang, Noerfikri, 2016), hal 103.

- hanya adalah adanya katarsis. Inilah yang disebut mengalami bukan hanya membicarakan pengalaman emosi yang mendalam. Dengan mengulang pengalaman ini dan mengekspresikannya akan menimbulkan pengalaman baru. Membantu klien mengembangkan potensinya. Melalui hubungannya dengan terapis, klien diharapkan dapat mengembangkan potensinya. Ia akan mampu melepaskan diri dari fiksasi yang dialaminya. Ataupun ia akan menemukan bahwa dirinya mampu berkembang ke arah yang lebih positif.
- c. Mengubah kebiasaan. Terapi memberikan kesempatan untuk perubahan perilaku.
 - d. Mengubah struktur kognitif individu. struktur kognitif menggambarkan idenya mengenai dirinya sendiri maupun dunia disekitarnya. Masalah muncul biasanya karena terjadi kesenjangan antara struktur kognitif individu dengan kenyataan yang dihadapinya. Untuk itu struktur kognitif perlu diubah untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Jadi dapat di simpulkan dengan berbagai macam tujuan terapi menjadikan keadaan klien lebih baik lagi, klien dapat mengetahui permasalahan yang dihadapinya, mengembangkan dirinya, serta dapat mengurangi permasalahan di dalam dirinya dengan menggunakan relaksasi. Dalam hal ini konseli harus memegang teguh apa yang menjadi tujuan terapi dalam membantu memulihkan

kondisi klien agar terwujudnya perubahan keadaan pada klien untuk menurunkan tingkat permasalahan yang muncul pada dirinya.

F. Zikir

1. Pengertian zikir

Secara etimologi, zikir berakar dari kata *dhakara* yang artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengerti, ingatan. Menurut Indra Mahyu dan Patimah Lin dalam istilah (terminology) adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian dan pengangungan kepada Allah. Zikir dapat dilakukan dimana saja dan dalam semua keadaan. Zikir dapat dilakukan dengan hati (zikir khafi) dengan lisan (bil lisan), dan dengan anggota badan (zikir dengan prilaku terpuji) (Amin,2012).³⁹

Menurut Abdurahman bahwa zikir dapat mengembalikan kesadaran seseorang untuk mengingat, menyebut dan mereduksi kembali hal-hal yang tersembunyi dalam hati. Selain itu melakukan zikir sama nilainya dengan terapi relaksasi, yaitu suatu bentuk terapi dengan menekankan upaya untuk mengantarkan pasien bagaimana dia harus beristirahat, bersantai, melalui pengurangan ketegangan atau tekanan psikologis⁴⁰.

³⁹ Indramayu. Patimah Lin, *Konsep Zikir dan Implikasinya Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis*, (Jawa Barat, 2020). hal 28.

⁴⁰ Abdurahman, *Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia*, hal, 241.

Imam Nawawi menyatakan bahwa zikir yang afdhal adalah dilakukan bersamaan dilisan dan dihati. Jika harus salah satunya, maka zikir hatilah yang lebih utama. Meskipun demikian, menghadirkan maknanya dalam hati, memahami maksudnya merupakan suatu hal yang harus diupayakan dalam zikir⁴¹. Sedangkan pengertian zikir menurut syariat adalah mengingat Allah SWT dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Dalam referensi lain juga menyebutkan bahwa zikir adalah ucapan lisan, gerakan raga, getaran hati dengan cara-cara yang diajarkan agama, dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan selalu ingat kepadanya. (Al-Kahlani). Zikir merupakan sebuah rangkaian amaliah yang tidak mensyarakatkan suatu rukun dan syarat tertentu dalam pelaksanaannya. Ia berbentuk ibadah yang paling fleksibel yang bisa dilaksanakan kapan saja, dimana saja dan dalam setiap keadaan. Zikir tidak hanya dimaknai sebagai pelafalan kalimah-kalimah *thaiyyibah* seperti tasbih, tahmid, tahlil, takbir, hauqalah, istigfar, asma'ul husna dan lain sebagainya, namun lebih kepada perasaan ingat, sadar akan adanya Allah di setiap langkah kehidupan kita. Sehingga, menjadikan kita sebagai pribadi yang selalu merasa bersama Allah yang berdampak pada hubungan dekat antara seorang hamba dengan Tuhannya. Perhubungan yang berterusan inilah yang akan mengantarkan seorang pada suasana damai, tenang, dan bahagia meskipun secara fisik ia sedang dilanda derita.

⁴¹ Imam Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf* (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008), hal 244.

Zikir sebagai jaringan untuk membangun komunikasi dengan tuhan secara spiritual harus dijadikan motivasi bagi kaum Muslim. Mengingat, betapa mulia dan bahagiannya apabila seseorang hamba bisa membangun komunikasi dan perhubungan dengan sang pencipta yang Maha Agung melebihi seseorang yang berhasil membangun perhubungan dengan Raja, Menteri atau Tokoh manapun. Adanya perhubungan inilah yang akan menjadikan manusia itu selalu butuh dengannya, yang kemudian akan menumbuhkan benih-benih cinta seorang hamba dengan Tuhannya, sehingga tiada yang diingat setiap hari dan detiknya melainkan sang Kekasih Allah swt. Ketika manusia sudah berhasil membangun perhubungan dengan Allah, hingga jatuh cinta kepadanya, maka bisa dipastikan ia akan menjaga hubungan dengan Allah secara baik, dengan berusaha keras tidak melakukan apa pun yang dilarang maupun yang dibenci olehnya. Karena hal tersebut dapat menjadikan keretakan hubungan antar keduanya. Untuk itu, zikir menjadi metode paling efektif dalam menghadapi berbagai kehimpitan hidup, beratnya ujian, musibah bahkan sakit. Manusia dalam situasi seperti ini, memang diperlukan usaha batin dengan memperbanyak menyebut nama Allah agar tidak menjadi hamba yang jauh dari Tuhan. Ujian juga harus dihadapi melalui usaha batin, di samping usaha lahir (ikhtiar) (Muvid, 2020).

Kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis dari pengertian zikir adalah zikrullah atau mengingat Allah adalah senantiasa menghadirkan kalbu bersama Allah dan melepaskan diri dari kelalaian, karena bila kita senantiasa mengingat Allah, maka Allah akan senantiasa mengingat kita. Dengan demikian, maka

jelaslah bahwa zikir mempunyai makna yang sangat tinggi. Zikir akan membawa manusia ke dalam suasana ibadah yang istiqamah untuk senantiasa mengingat Allah di dalam hatinya. Zikir akan menjadikan Allah sangat berperan dalam kehidupan kita menuju arah kebaikan. Oleh karena itu, amalan zikir dipandang sebagai amalan yang sangat mulia dalam agama islam dan mulia di sisi Allah SWT.

2. Tujuan Zikir

Tujuan utama zikir adalah untuk mengingat Allah dalam setiap saat dan menjalin hubungan kejiwaan antara manusia dan Allah, agar arus kesadaran kepadanya stabil, sehingga akan tumbuh rasa dekat, cinta dan hormat kepadanya. Artinya dengan aktivitas zikir, iman seseorang sebagai respon manusia terhadap Allah swt menjadi dinamis dan hidup. Dengan iman yang dinamis dan hidup, maka keimanan seseorang akan menjadi fungsional bagi kehidupan nyata dengan tampilan amal-amal saleh baik dalam rangka hubungan dengan Allah maupun dalam hubungan sesama

3. Macam-macam Zikir

Selain ibadah yang sangat mulia zikir adalah aktivitas mengingat Allah SWT, mengingat keagungan dan kemuliaan-Nya baik secara lisan maupun perbuatan sebab hal tersebut adalah ibadah yang paling mudah, zikir dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja. Berikut adalah macam-macam zikir :

a. Zikir Pikir (Tafakkur)

Bertafakkur tentang ciptaan langit dan bumi yang membawa berbagai hal dan bermanfaat bagi manusia, merenungkan dan memikirkan makna yang ada dalam kandungan Al-qur'an termasuk bentuk zikir kepada Allah swt, yaitu zikir pikir. Zikir tafakkur ini untuk kita lebih dekat kepada Allah swt walau bagaimanapun keadaan kita baik kita berdiri, duduk dan dalam keadaan berbaring sekalipun kita akan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi. Tujuannya adalah menumbuhkan kesadaran di dalam diri tentang kekuasaan, kebesaran, dan keagungan Allah swt dalam setiap objek ciptaannya.

e. Zikir Lisan

Zikir lisan dibedakan menjadi dua macam yaitu zikir yang dilakun secara pelan (*sirr*) dan zikir yang dilakukan dengan suara yang keras. Zikir yang dilakukan dengan suara keras dan bersama-sama, baik dilakukan bagi pemula sebab zikir menggunakan lisan dan didengar oleh orang termasuk membantu menghilangkan dan menghapus hal lain yang melintas di fikiran selain Allah swt, selain itu zikir lisan juga dapat digunakan sebagai metode dakwah.

Zikir lisan ini yakni mengucapkan kalimat-kalimat zikir seperti tasbih, tahmid, tahlil dan sebagainya dengan suara keras. Ucapan lisan untuk membimbing hati untuk selalu ingat kepadanya. Lisan yang biasa berzikir maka dengan sendirinya hati yang bersangkutan menjadi kuat.

f. Zikir Qalbu

Zikir qalbu yaitu zikir yang dilakukan dengan hati tanpa suara dan kata-kata. zikir ini sangat baik karena dapat mengantarkan kita menjadi lebih khusuk. Zikir ini hanya memenuhi qalbu dengan kesadaran yang sangat dekat dengan Allah swt, seiramana dengan detak jantung serta keluar masuknya nafas. Dari keluar masuknya nafas yang bersamaan dengan kesadaran kehadiran Allah swt merupakan pertanda bahwa qalbu hidup dan merasakan berkomunikasi langsung dengan Allah swt. Dalam melakukan zikir dapat melatih diri agar dapat merasakan kehadiran Allah swt dengan penuh keyakinan yang maha mendengar, maha melihat semua panca indra dimatikan, ruhani yang berkomunikasi dengan Allah swt.⁴²Zikir hati mengimplimentasikan akidah yang kuat, sebab hati ditatap, didengar dan dilihat oleh Allah swt.

g. Zikir Amal

Zikir amal yaitu perbuatan atau aktivitas manusia yang selalu mengingat Allah swt. Dengan demikian tujuan akhir yang ingin di capai adalah ridha Allah swt.⁴³Zikir amal ini tujuannya sangat urgen, setelah hati berzikir, akan berzikir, lisan berzikir, maka akan lahirlah pribadi-

⁴² Muthiah Ahmad, Zikir Sebagai Media Komunikasi, Vol 16, hal 94.

⁴³ Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, Energi Dzikir Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme, (Jakarta,2008), hal 20.

pribadi yang suci, pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, dari pribadi-pribadi tersebut akan lahir amal-amal soleh yang di ridhai sehingga terbentuk seseorang yang mulia.

4. Keutamaan dan Manfaat Zikir

Beberapa keutamaan zikir antara lain sebagai berikut:

a. Terlindungi dari bahaya godaan setan

Orang yang senantiasa berzikir mereka mempunyai iman yang kuat sehingga tidak terpengaruh dari godaan setan. Menurut Nawawi dalam jurnal medina, Heryadi bahwa dengan membaca Al-qur'an dan berzikir serta mempunyai iman yang kuat merupakan modal utama dalam menjalani kehidupan. Iman yang kuat dapat menjadi benteng untuk melakukan perbuatan maksiat, karena dengan menjaga iman dapat menjadikan selalu berfikir positif dan kita dapat terhindar dari godaan setan maupun melakukan perbuatan maksiat.⁴⁴

b. Tidak mudah putus asa

Dalam hidup di dunia tidak jarang seseorang mempunyai masalah, maka hal itu di harapkan melakukan zikir yang dapat membangkitkan semangat dan kenyamanan tanpa merasakan kegelisahan. Dalam perspektif kesehatan jiwa zikir mengandung unsur psikoterapeutik, sehingga dapat membangkitkan rasa optimis

⁴⁴ Heryadi, Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Godaan Iblis dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, Jurnal Dakwah. hal, 93.

seseorang yang melakukan zikir. Sehingga dapat diartikan bahwa zikir dapat dijadikan terapi untuk membangkitkan rasa optimis seseorang.⁴⁵

c. Memberi ketenangan jiwa dan hati

Hati yang lemah dan tidak bisa menanggung beban hidup akan menimbulkan rasa gelisah hal itu dapat timbul karena sering berbuat dosa. Karena itu, untuk meraih ketenangan jiwa di anjurkan untuk memperbanyak berzikir. Hal yang menjadikan zikir dapat menentramkan jiwa yaitu orang yang melakukan zikir ingat kepada Allah swt tanpa memikirkan hal lain termasuk dunia, jadi segala fikiran dan jiwanya hanya ditujukan kepada Allah swt.⁴⁶

d. Mendapatkan cinta dan kasih sayang Allah swt

Seseorang yang melakukan zikir dengan ikhlas karena Allah swt akan mendapatkan kasih sayang, cinta yang hanya dirasakan diri sendiri serta mendapatkan manisnya iman. Orang yang sudah sampai pada tingkat mahabbah akan mempunyai keteguhan jiwa yang kuat. Rasulullah menjelaskan bahwa jika Allah Sudah mencintai seseorang, maka seluruh langit akan mencintainya.⁴⁷

e. Tidak mudah terpengaruh kenikmatan dunia yang melenakan.

⁴⁵ Mulyana, Mengatasi Putus Asa Konsep Problem *Solving* Putus Asa Perspektif Tafsir Tematik. hal, 6.

⁴⁶ Ahmad Asmuni, Zikir dan Ketenangan Jiwa Manusia. Jurnal Prophetic. hal, 37.

⁴⁷ Miswar, Ahmad At-Tasawuf. hal, 84.

Orang yang sering berdzikir yang ada difikirannya selalu bagaimana bisa dekat dengan Allah SWT dan tidak terlalu memikirkan dunia. Hal yang tidak dapat manusia hindari adalah mengenai nafsu dan qalbu sehingga orang yang sering berdzikir akan teguh pendiriannya dan tidak mudah terpengaruh.⁴⁸

5. Tata Cara atau Adab Zikir

Dalam melakukan zikir yang di ingat dan di ucapkan adalah nama Allah swt yang maha suci dan maha mulia, alangkah baiknya jika berzikir dengan cara yang sopan, dengan kerendahan hati. Berikut adalah adab melakukan zikir dengan baik:

a. Dalam keadaan suci dan bersih

Suci secara lahir dan batiniah. Suci secara lahir adalah suci dari hadas dan najis. Sedangkan secara batiniah yaitu suci dari perbuatan maksiat, hasut, sombong.

b. Didasari dengan niat dan ibadah

Zikir yang didasari niat beribadah kepada Allah swt akan bernilai ibadah. Sebab jika berzikir masih bercampur dengan keinginan selain beribadah kepada Allah termasuk perbuatan yang sia-sia. Didahului dengan memuji dan memohon ampunan kepada

⁴⁸ Siti Yumnah, Konsep Dzikir Menurut Amin Syukur dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. hal, 98.

Allah swt. Dalam melakukan zikir alangkah baiknya jika didahului dengan membaca shalawat dan memohon ampunan.

c. Dilakukan dengan sopan dan ta'zhin

Sopan dan ta'zhin disini adalah zikir yang dilakukan secara sungguh-sungguh. Dalam melakukan zikir harus disertai dengan kerendahan hati, merendahkan suara dengan tulus dan ikhlas.

d. Tidak bercampur dengan kesyirikan

Zikir yang masih bercampur dengan niat lain sama halnya dengan menyekutukan Allah dan menghapus amal pahala yang telah di dapat.

e. Merendahkan suara ketika mengingat Allah swt

Allah swt Maha Melihat, Mendengar maka hendaklah memanggil asmanya dengan suara yang rendah, halus hal tersebut telah menunjukkan rasa hormat dan ta'dzim.⁴⁹

⁴⁹ Samsur Munir Amin, Energi Dzikir Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme, (Jakarta 2008). hal, 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh metode yang dipakai untuk mendapatkan data yang akurat dari objek penelitian. Dalam penelitian karya ilmiah ini metode dan pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat penting, sehingga dengan adanya sebuah metode dan pendekatan, peneliti mampu mendapatkan data yang akurat dan akan menjadi sebuah penelitian yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.¹

Dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan dengan metode penelitian deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel

¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat CV Jejak, 2018), hal7.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum².

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

B. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian³. Subjek merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga memudahkan penyelesaian penelitian ini⁴.

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informasi penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang bersifat keadaanya diteliti. Dari pengertian di atas, informan dapat dikatakan sebagai subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian.⁵ Informan terbagi kepada tiga macam yaitu:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.218.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). hal, 195.

⁴ Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet, 5 edisi II. Hal, 11.

⁵ Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta, 2018).hal,129.

1. Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif.

3. Informan Kunci

Informan kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tujuh orang informal yang terdiri dari lima orang informan, (korban narkoba) satu informal pendukung, (Ustaz) satu informal kunci (pegawai).

Kriteria informan pada penelitian ini adalah:

1. Pecandu Narkoba:

- a. Pecandu Narkoba yang sudah lama berada di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
- b. Pecandu Narkoba yang istiqamah melakukan zikir dan doa.
- c. Pecandu Narkoba yang betul-betul mau berubah.

2. Ustaz:

- a. Ustaz yang sudah lama bekerja dan mengajar di Darul Barokah.

- b. Memiliki wewenang dan tanggungjawab kepada pecandu narkoba.
- c. Yang mempunyai pengetahuan tentang ilmu agama.

3. Pegawai:

- a. Orang yang sentiasa dekat dengan pecandu narkoba dan menjaga Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
- b. Orang yang sentiasa mengawasi pecandu narkoba.

Adapun sebagai objek penelitian ini adalah lokasi penelitian, untuk mengumpulkan informasi mengenai terapi zikir dan do'a yang berupa tempat penelitian, penulis mengambil objek penelitian untuk melakukan penelitian lapangan khususnya di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang Terengganu, Malaysia.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menempuh beberapa langkah, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung, untuk memperoleh data dengan jelas dan dapat mengetahui kondisi real dilapangan.⁶ Adapun jenis observasi ada dua macam yaitu:

⁶ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2011). hal, 142.

d. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

e. Observasi non Partisipan

Dalam observasi non partisipan pula, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁷

Maka yang digunakan peneliti adalah observasi bersifat partisipan, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti⁸. Wawancara ada tiga macam yaitu:

⁷ *Ibid*, hal, 143

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 138.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi di mana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

c. Wawancara Semi-Struktur

Wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

d. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Maka yang digunakan peneliti adalah wawancara semi-struktur karena berdasarkan pengertian semi-struktur adalah wawancara yang dibuat konsep dan beberapa pertanyaan tetapi boleh dikembangkan di lapangan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Alat yang digunakan untuk menyimpan data adalah buku dan pulpen. Selain itu, alat untuk merakam adalah handphone.⁹

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution di dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian¹⁰.”

1. Analisis di lapangan

Analisis data telah dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung, pada saat observasi dan wawancara penulis sudah dapat menganalisis terhadap apa yang ditemukan dari hasil pengamatan dan wawancara.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 242.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 245.

Miles and Huberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

- b. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya¹¹. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan. Kesemua data yang diperoleh di lapangan di rangkum sesuai pertanyaan penelitian.
- c. *Data Display* (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, Peneliti hanya memakai penyajian data berbentuk uraian singkat, sedangkan bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya tidak peneliti pakai. Kemudian peneliti berusaha menjelaskan hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian

¹¹ *Ibid*, hal, 247.

singkat, agar mudah di pahami oleh pembaca dan hasilnya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

- d. *Conclusion Drawing/ Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. objek penelitian disini adalah Korban Pengguna Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah, Sehingga setelah dilakukan penelitian, permasalahan tersebut menjadi jelas dan mendapatkan solusinya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Darul Barokah adalah sebuah Pusat Pemulihan narkoba secara holistik yang telah ditawarkan bagi penubuhannya oleh Kerajaan Negeri Terengganu dan diberi punca kuasa kepada Yayasan Islam Terengganu untuk melaksanakan sepenuhnya pusat tersebut. Pusat ini telah dinamakan sebagai Pusat Rehabilitasi Darul Barokah dan mulai beroperasi pada tanggal June 2021. Pemulihan yang diketengahkan kepada penghuni pusat ini adalah dengan mengguna pakai konsep secara holistik yaitu memasukkan dan menghuni di pusat tersebut dengan sukarela dan tiada paksaan dari mana-mana individu atau agensi.

Darul Barokah juga adalah di bawah Kerajaan Negeri Terengganu dalam usaha untuk membantu penagih narkoba kembali ke pangkal jalan sekali gus mengurangkan masalah penagihan dadah dalam kalangan masyarakat. Di sini, para peserta akan diberikan pelbagai pengisian rohani dan jasmani, di samping mereka juga akan dibantu untuk menjana pendapatan melalui aktiviti pertanian dan perternakan. Kemasukkan di Pusat Rehabilitasi ini adalah percuma dan secara sukarela. Segala kos sepanjang berada di sini akan dibiayai sepenuhnya oleh Kerajaan Negeri Terengganu dan ini adalah salah satu tanggungjawab Kerajaan Negeri Terengganu kepada masyarakat Negeri Terengganu.

Dinamakan Pusat Rehabilitasi Darul Barokah bagi mengelak persepsi negatif daripada masyarakat dan mereka yang tinggal di sini tidak merasa malu

untuk mengikuti segala program yang disusun bagi mengubah hidup kearah yang lebih baik. Suasana yang mereka lalui di sini adalah seperti pengajian pondok, bukannya seperti merasai berada di penjara sebaliknya menjadi tempat yang menceriakan serta akan hidup seperti orang lain yang kita khususkan kepada anak-anak sesiapa yang terlibat dengan masalah penggunaan narkoba untuk menyertainya.

1. Visi dan Misi Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah

a. Visi

Memulih, melatih dan melahirkan kembali pelatih ke tengah masyarakat dengan jiwa yang diisi dengan pegangan agama dan akhlak mulia.

b. Misi

Misi Darul Barokah adalah untuk menyelamatkan penagih dadah daripada derita dan juga sensara akibat penagihan dadah dan untuk menuju kearah kehidupan yang lebih baik sehingga dapat membentuk satu institusi kemasyarakatan yang berkat dalam pusat tersebut.

2. Objektif Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah

a. Untuk melahirkan generasi yang sehat tanpa narkoba.

b. Mewujudkan suasana yang sejahtera dengan generasi yang cinta terhadap ilmu dan agama.

c. Menghidupkan usaha interaksi dan kerjasama masyarakat setempat khususnya para belia untuk bersama membantu usaha pemulihan dan latihan yang berterusan kepada pelatih.

d. Pusat penyaluran maklumat dan khidmat latihan persediaan kepada pelatih yang layak dan dipilih untuk kembali kepada masyarakat.

e. Supaya Pelatih Darul Barokah menjadi satu perkampungan yang besar untuk mewujudkan institusi kemasyarakatan di kalangan penghuni dan menetap sepenuhnya di Pusat Rehabilitasi tersebut bagi jangka masa yang panjang.

f. Kesenambungan proses latihan kepada pelatih dan menyediakan prasarana yang lebih baik untuk memudahkan pelatih.

3. Struktur Organisasi di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah

Tabel 4.1: Struktur Organisasi

Pengurus	Mohammad Nooralif bin Mahari
Penolong Pengurus	Abdul Rahim bin Said
Pembantu Tadbir Operasi	Azlina binti Yusof
Pembantu Tadbir Kewangan	Muhammad Hafizuddin bin Mohd Azman
Penolong Pegawai Hal Ehwal Islam	Ayub Asnawi bin Kamaruddin
Pembantu Rakan Sebaya	Khairol Anuar bin Ramlan
Pembantu Rakan Sebaya	Mohd Nuh Faliq bin Anuar
Pembantu Rakan Sebaya	Wan Luqman bin Wan Zulkifli
Pembantu AM	Abdullah bin Ibrahim
Pembantu AM	Hassim bin Nawawi

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Zikir yang dilakukan pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barakah.

Pada bahagian ini, paparan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di Darul Barokah dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

Pada suatu Pusat Rehabilitasi dipastikan memiliki program tersendiri dalam hal proses penyembuhan pecandu narkoba termasuk juga di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah memiliki program-program agama untuk penyembuhan pecandu narkoba ini.

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan yang diajukan kepada AY selaku Ustaz di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah. Adapun butir pertanyaan adalah: Terapi zikir dan do'a yang seperti apa yang dilakukan disini dan bagaimana prosesnya? Dan Terapi Zikir dan Do'a apa yang harus peneliti buat di Darul Barokah ini?

Kegiatan yang dilakukan di Pusat Darul Barokah mereka memulai dengan rutin harian dengan melakukan solat sunat dhuha, doa dhuha dan membaca mathurat pada waktu pagi. Pada waktu siang korban narkoba melakukan rutin dengan solat zohor, wirid selepas solat, dan kelas pengajian islam. Pada waktu petang mereka solat asar, wirid dan mathurat. Dan pada waktu maghrib mereka mengikuti bacaan Yassin, dan Tadarus Al-Quran. Selepas solat isya' mereka mengikuti kelas pengajian taalim bersama ustaz di Pusat Darul Barokah dan solat sunat witr diikuti solat sunat taubat dan yang terakhir sebelum tidur 10

ayat terakhir. Dan korban narkoba berzikir setiap sebelum solat sunat sebelum azan dan setiap kali selepas solat lima waktu.¹

Jadi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut untuk membantu ustaz, yang peneliti lakukan adalah kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Pengguna Narkoba ini yaitu dengan menggunakan zikir Sayyidul Istigfar, Istigfar, Subhanallah, dan selanjutnya Alhamdulillah, Allahuakbar, Ya, Allah, Hasbi Rabbi Jallallah, Laisalaha Mindunillail Kasyifah, Lailahailallah Al Malikul Haqqul Mubin, Astagfirullah, Innallaha Kanatawwaba, dan terakhir Lailahailallah Muhammad Rasulullah, Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikma Nasir.

Doa yang terbaik untuk manusia yang mau berubah ini adalah doa agar diberi ketenangan, doa penenang hati, doa untuk berubah diri dan doa diberi kekuatan untuk diri pecandu narkoba dalam melakukan perubahan. Doa-doa ini dibaca dalam bahasa Malayu atau dalam bahasa yang mudah pecandu narkoba fahami karena mereka kurang memahami doa dalam bahasa Arab atau didoakan dalam bahasa baku.



Pelaksanaan Terapi Zikir

¹ Hasil Wawancara dengan Ustaz Ayub (Ustaz Di Darul Barokah), 15 Ogos 2023.



Pelaksanaan Terapi Do'a



Membaca Al-Quran surah Al-mulk dan Al-Kahf



Solat Sunat Taubat, Witir, dan Hajat

Sumber: Dari Pusat Rehabilitasi Darul Barokah

Berdasarkan hasil observasi ini merupakan kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba di Meunasah Pusat Rehabilitasi Darul Barokah. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Ustaz dan dibantu oleh peneliti. Dari hasil observasi peneliti dapat adalah Pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a ini berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah peneliti rancang bersama dengan ustaz di Darul Barokah. Pecandu Narkoba juga merasa bahagia saat terapi zikir dan do'a ini dilaksanakan karena banyak

membantu mereka untuk mendekatkan diri dengan Allah dan jiwanya juga merasa tenang.

Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh langkah-langkah terapi zikir yang dibuat berjalan dengan baik karena proses spiritual ini untuk membangun benteng pertahanan pecandu narkoba tentang pentingnya pendekatan diri kepada sang pencipta sehingga akan sentiasa terjaga dan terkendali dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Apabila sudah ada benteng diri dengan cara mendekatkan diri kepada Allah maka jiwa akan menjadi tenang dan ingin mendekatkan diri pada Allah lebih semangat.

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan yang diajukan kepada Ustaz AY. Adapun butir pertanyaan adalah: Siapakah orang yang perlu memainkan peranan atau sokongan yang berterusan untuk peramalan terapi zikir ini kepada korban narkoba?

Ustaz AY menyatakan: Orang yang harus memainkan peranan bilamana korban narkoba berada di Pusat Rehabilitasi adalah pihak pengurusan untuk memastikan program-program yang diakan itu berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah ini mereka melantik pegawai dikalangan pecandu narkoba untuk memastikan segala peramalan dan program-program yang diadakan berjalan dengan baik. Pengawas ini tugasnya untuk membantu pegawai untuk memastikan temannya itu beramal dengan peramalan yang disediakan oleh pihak pengurusan. Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah ini menggunakan konsep “kelurga” tujuannya untuk memastikan semua bertanggungjawab atas diri masing-masing dan teman karibnya juga untuk mengajak berbuat kebaikan sesama mereka².

Seterusnya orang yang harus memainkan peranan bilamana pecandu narkoba sudah pulih dan berada di luar Pusat Rehabilitasi adalah yang pertama, pegawai memastikan pecandu narkoba sudah betul-betul

² Hasil Wawancara dengan Ustaz Ayub (Ustaz Di Darul Barokah), 15 Ogos 2023.

sembuh dan istiqamahnya sudah ada dalam diri apa yang diamalkan di Pusat Rehabilitasi. Dan apabila mereka keluar mereka akan mengamalkan sendiri dan ibu bapa keluarga juga harus berperanan penting dalam memastikan anaknya itu berada dalam keadaan baik dan mengamalkan apa yang sudah dipelajari di Pusat Rehabilitasi.

Kesimpulan dari hasil wawancara, manusia ini harus memerlukan orang untuk memberi nasihat atau berperanan untuk diri sendiri supaya membuat sesuatu itu lebih semangat. Jika bersendirian iman tidak kuat dan apabila iman tidak kuat mulalah berfikir berbuat sesuatu yang tidak baik. Jadi manusia ini harus ada sokongan dan peranan penting dari orang sekeliling lagi-lagi orang yang mereka akrab supaya dapat membangun diri dan sentiasa berada di landasan yang baik.

Seterusnya hasil wawancara dengan AY sebagai ustaz di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah. Adapun butiran pertanyaan adalah: Berapa lamakah tempoh terapi zikir dan do'a ini berkesan bagi menenangkan jiwa pecandu narkoba?

Ustaz AY menyatakan: Terapi zikir ini tempohnya adalah selagi mana kita hidup di dunia ini, karena untuk ketenangan jiwa memang harus berzikir. Jadi ini adalah salah satu amalan yang terus menerus dari hidup sampailah kepada mati. Tempoh untuk menenangkan jiwa pecandu narkoba melihat pada yang sudah pihak kami buat adalah mengambil masa 1 bulan sudah nampak perubahan ketenangan jiwa bagi Pecandu narkoba. Dalam tempoh 1 bulan ini apabila diberikan terapi zikir dan do'a sudah tidak memikirkan lagi kepada masalah-masalah yang lepas yang mereka sudah lakukan tetapi bergantung kepada tahap pengambil narkoba yang pecandu narkoba ambil. Jika pecandu narkoba yang mengambil narkoba yang ringan maka efek terapi zikir dan doa berkesan mengambil tempoh masa dalam 1 bulan. Dan narkoba-narkoba yang mereka ambil itu ada efek tersendiri. Jika pecandu narkoba mengambil narkoba yang sangat kuat maka mengambil tempoh masa 2 hingga ke 3 bulan untuk ketenangan jiwanya karena pecandu ini ada efeknya pada pemikiran ataupun pada minda, Selepas beberapa bulan ini pecandu tidak memikirkan lagi hal tersebut dan pecandu narkoba ini bisa berbuat sendiri amalan tanpa suruhan pegawai atau pun ustaz. Pecandu narkoba ini bisa bangun

sendiri seperti bangun solat tahajud malam, pergi ke masjid, membaca Al-Quran dan lain-lain³.

Kesimpulan dari hasil wawancara, berzikir ini tida tempoh sebenarnya selagi mana kita hidup di atas muka bumi ini kita haruslah sentiasa mengingat Allah supaya diri ini sentiasa dekat dengan Allah dan jiwa menjadi tenang karena Nabi Bersabda: dengan mengingati Allah jiwa kita akan menjadi lebih tenang. Bagi tempoh masa terapi zikir ini bagi ketenangan jiwa pecandu narkoba bergantung pada jenis narkoba yang pecandu narkoba ambil.

Hasil wawancara dengan KH sebagai pegawai di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah. Adapun butir pertanyaannya adalah: Apakah ada hambatan apabila melakukan terapi zikir dan doa ini kepada pecandu narkoba?

Pegawai KH menyatakan: Hambatan yang ada di dalam ini apabila kita ingin memberi terapi zikir dan doa kepada pecandu narkoba ini adalah seperti yang dinyatakan yaitu mengikut narkoba yang pecandu narkoba ambil sama ada yang ringan atau narkoba yang berat. Narkoba berat itu dinamakan narkoba sintatik. Pengguna narkoba sintatik ini adalah sangat susah untuk dijaga dan ia menjadikan satu cabaran bagi pegawai untuk menjaga korban narkoba yang mengambil narkoba jenis sintatik ini karena kerosokkan di pikiran ini sangat parah. Jadi mereka pihak pengurusan di Darul Barokah tidak cukup kakitangan untuk menjaga pecandu narkoba yang mengambil narkoba jenis sintatik ini dan pihak pengurusan mengharapkan pecandu narkoba yang sudah lama berada di Pusat Rehabilitasi dan sudah sembuh sedikit turut membantu untuk menjaga sahabat-sahabat mereka yang baru ini supaya keadaan lebih aman dan dapat membantu pihak pegawai-pegawai dalam menguruskan program terapi zikir dan doa ini⁴.

Kesimpulan dari hasil wawancara, dalam melakukan sesuatu kegiatan pasti akan ada hambatan-hambatan. Jadi kita harus melaksanakan sesuatu

³ Hasil Wawancara dengan Ustaz Ayub (Ustaz Di Darul Barokah), 15 Ogos 2023.

⁴ Hasil Wawancara dengan Encik Khairul (Pegawai Di Darul Barokah), 15 Ogos 2023.

kegiatan dan berusaha berbuat yang terbaik semampu mungkin untuk menjayakan kegiatan itu sesuai dengan yang kita mahukan dan berjaya dan mendapatkan hasil yang baik.

Kesimpulannya dari hasil pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a dalam meningkatkan Ketenangan Jiwa Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah adalah berdasarkan Ustaz Ay langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan zikir adalah Sayyidul Istigfar, Istigfar. Dilanjutkan dengan Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar. Terus dilanjutkan lagi dengan Ya, Allah, Hasbi Rabbi Jallallah, Laisalaha Mindunillail Kasyifah, Lailahailallah Al Malikul Haqqul Mubin, Astagfirullah Innallaha Kanatawwaba, Lailahailallah Muhammad Rasulullah, dan Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikma Nasir. Setelah itu pecandu narkoba dapat mengikuti program terapi zikir dan do'a ini dengan baik dan pecandu narkoba dapat menghayati zikir-zikir dan do'a yang diberikan untuk ketenangan jiwa.

2. Bagaimana Do'a dan Hasil dari Terapi Zikir Dalam Membantu Menenangkan Jiwa Pada Pengguna narkoba.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua responden yaitu Ustaz Ay dan Pegawai Kh. Wawancara dengan Ustaz Ay, wawancaranya sebagai berikut:

Ada sedikit perubahan pada diri mereka, sudah nampak sebahagian besarnya yang mencari prakarsa sendiri untuk berzikir dan berdo'a tanpa ajakan dan suruhan dan paksaan. Tetapi perubahannya berhasil sedikit demi sedikit selepas peneliti membuat program terapi zikir dan do'a tersebut.⁵

⁵ Hasil Wawancara dengan Ustaz Ayub (Ustaz Di Darul Barokah), 18 Ogos 2023

Seterusnya hasil wawancara dengan pegawai Kh menyatakan:

Secara keseluruhan perkembangan semasa berlaku perubahan yang positif. Pegawai Kh melihat apabila pecandu narkoba ingad di bibirnya sendiri zikir ini maka zikir tersebut meresapi ke dalam dirinya dan secara umumnya pecandu narkoba sendiri merasa seronok dengan dirinya sekarang selepas diberikan terapi zikir dan do'a ini karena memberi ketenangan di dalam diri pecandu narkoba dan merasa seronok dalam beribadah tanpa paksaan dari mana-mana ustaz atau pegawai. Pecandu narkoba sendiri selepas membuat terapi zikir dan do'a ini sekarang sudah datang ke masjid lebih awal untuk berzikir. Jadi pegawai dan ustaz percaya dengan adanya terapi zikir dan do'a ini dapat membantu pecandu narkoba dalam perubahan prilaku dan akhlak untuk ketenangan jiwa pecandu narkoba.⁶

Adapun Berdasarkan hasil wawancara dengan UM sebagai pecandu narkoba menyatakan bahwa:

Alhamdulillah setelah dibuat terapi zikir dan do'a ini diri saya merasa tenang lagi-lagi pada zikir istigfar saya betul-betul menghayati supaya Allah mengampun semua dosa-dosa yang pernah saya lakukan baik dosa dengan keluarga, dosa dengan ibu bapa dan dosa dalam saya mengambil dadah ini. Yang paling saya terkesan sekali adalah dosa dengan kedua ibu bapa saya karena semasa saya menghisap narkoba dahulu saya selalu marah kedua ibu bapa saya karena mereka tidak bagi uang kepada saya jadi sekarang alhamdulillah setelah dibagikan terapi zikir ini memang diri saya sangat-sangat senang dan bersyukur karena masih ada lagi orang yang mengingatkan saya untuk berzikir ini. Dan dengan berzikir ini diri saya dapat terkawal dengan kemarahan karena saya adalah seorang yang suka pamarah (panas barang) dengan berzikir ini hati saya bisa lembut kembali. Sebelum diberi terapi zikir dan do'a ini jiwa saya merasa jauh dengan Tuhan dan membuat perkara yang Allah larang itu merasa seronok dan tidak berdosa seolah-olah hidup ini tidak ada kematian kerana lalai dengan dunia. Selain itu juga jiwa saya merasa gelisah macam ada sesuatu yang tidak tenang semasa saya lupa Allah dahulu dan tiada apa-apa dapat dalam hidup. Dalam terapi zikir ini jika berjemaah saya lebih suka bernada untuk bagi membangkitkan lagi semangat saya dalam berziki, jika bersendirian saya berzikir tidak bernada dan doa-doa itu saya hafal untuk dijadikan amalan saya sehari-hari. Setelah diberikan terapi zikir dan do'a ini perubahan yang diri saya rasa adalah perubahan akhlak, bercakap jujur, tidak banyak berbual kosong, dan mudah membuat

⁶Hasil Wawancara dengan Encik Khairul (Pegawai Darul Barokah), 18 Ogos 2023

amalan-amalan baik seperti bangun tahajud, sentiasa mengamalkan sholawat, zikir, dan berfikiran yang positif. Sepanjang dibagikan beberapa hari program terapi zikir dan do'a ini kepada saya memang berjalan dengan baik dan memang saya suka dan berminat program-program sebegini diadakan⁷.

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan UM adalah keberkesanan setelah diberikan terapi zikir dan do'a dalam ketenangan jiwanya ada tenangnya itu dan ada perubahan-perubahan dalam dirinya berbanding sebelum dia berzikir dan berdo'a. dan perubahan-perubahan yang dirasakan itu bisa dibuat sendiri tanpa suruhan jika tidak berzikir maka hati dia merasa kekosongan.

Seterusnya hasil wawancara dengan DIN pula adalah setelah diberikan terapi zikir dan do'a ini kepada saya, saya merasa lebih bermanfaat dan tenang apabila kita betul-betul menghayati. Begitu juga dengan doa, saya sentiasa berdoa minta kepada Allah supaya diberi kekuatan dan istiqamah dalam saya mahu berubah. Zikir yang peneliti kongsi ini adalah zikir yang sudah saya amalkan dalam kehidupan sehari-hari tetapi apabila berbuat berjemaah ia lebih enak lagi dan merasa lebih semangat. Sebelum diberikan terapi zikir dan do'a ini kepada diri saya, saya merasa ada yang kurang pada diri saya dan ada kegelisahan dalam diri tetapi tidak tahu apa kegelisahan yang dialami itu. Selain itu, jika saya tidak mengingati Allah dalam satu hari saya akan berfikiran negatif dan mahu melakukan benda-benda yang tidak berfaedah itu mudah dan merasa seronok tidak mengingati yang itu adalah berdosa jika diamalkan. Tetapi selepas diberikan terapi zikir dan do'a ini kepada saya, saya merasa ada perubahan di dalam diri saya antara perubahannya adalah dari segi percakapan. Percakapan ini jika saya bercakap dengan perkataan yang kotor, mengumpat dan sebagainya saya merasa sia-sia saya berzikir karena setelah mengingati Tuhan seolah-olah berbuat dosa kembali jadi ini adalah salah satu perubahan di dalam diri saya. Selain itu lagi saya merasa ada perubahan akhlak pada diri saya setelah berzikir. Dan dengan kita berzikir juga automatik kita mahu lakukan sesuatu kita akan berfikir dahulu baik buruknya. Dan kaedah yang palung berkesan dalam terapi zikir ini saya suka berzikir dalam

⁷ Hasil Wawancara dengan Umar (sebagai Pecandu Narkoba), 22 Ogos 2023.

keadaan bernada karena lebih menghayati dan ketenangan dengan sendirinya datang⁸.

Kesimpulan berdasarkan dari hasil wawancara dengan DIN adalah keberkesanan setelah diberikan terapi zikir itu ada sedikit demi sedikit dalam diri saya apabila mahu buat sesuatu itu lebih berfikir dahulu baik buruknya sebelum bertindak. Dan setelah berzikir kegelisahan yang ada pada diri berkurang berbanding tidak berzikir.

Hasil wawancara dengan HK lagi adalah ya saya merasa senang selepas diberikan terapi zikir dan do'a itu dan jika saya sentiasa amalkan dalam kehidupan saya ia akan lebih merasa tenang karena merasa lebih dekat dengan Tuhan dan bersemangat untuk berubah. Do'a yang dibaca itu juga saya mendalami dan meresap ke dalam jiwa saya dan kadang-kadang dengan saya berdoa bisa menitis air mata karena mengenang akan dosa-dosa yang saya lakukan. Sebelum diberikan terapi zikir dan do'a ini saya merasa hilang arah, tidak kenal diri saya, visi dan misi dalam hidup saya untuk menuju masa hadapan juga hilang, hati menjadi lemah dan tiada tempat bergantung. Zikir yang saya suka juga adalah dengan berzikir secara ringkas dan dalam bentuk hafalan. Karena dengan kita menghafal zikir ini barulah kita dapat membasahinya di bibir dan selepas itu barulah kita bisa dengan bernada. Selain itu selepas saya berzikir ini ada saya merasakan perubahan dalam diri saya yang sebelum ini saya rasa lalai sekarang sudah merasa dekat dengan Allah, sentiasa berselawat mengingatkan baginda Nabi Saw, hati merasa ingin mendalami ilmu agama, merasa ketenangan dalam jiwa, dan hati merasa lembut untuk menerima pelbagai apa jua kebaikan yang dibuat dan yang disuruh⁹.

Kesimpulan berdasarkan dari hasil wawancara dengan HK adalah setelah diberikan terapi zikir dan doa ini hati lebih mudah menerima apa jua kebaikan dan apabila berdoa dia betul-betul mendalami doa-doa yang diberikan dan mengharapkan keampunan dari Allah. Selain itu, dia suka berzikir dalam bentuk

⁸ Hasil Wawancara dengan Nasruddin (sebagai Pecandu Narkoba), 22 Ogos 2023.

⁹ Hasil Wawancara dengan Haikal (sebagai Pecandu Narkoba), 22 Ogos 2023.

hafalan karena baginya itu lebih bagus lagi setelah itu barulah bisa bernada ataupun lain-lain dan perubahan yang dirasakan selepas diberikan terapi zikir dan doa ini sudah ada beberapa.

Seterusnya hasil wawancara dengan RD menyatakan bahwa selepas diberikan terapi zikir dan do'a ini kepada saya memang terasa senang pada jiwa saya, dan merasa suka apabila adanya program terapi zikir dan do'a ini di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah karena sebelum ini saya tidak mengenali siapa Tuhan saya, saya tidak pernah solat, berzikir dan berdo'a. Jadi apabila adanya program-program sebegini saya merasa lebih aman dan bahagia pada jiwa saya. Apabila adanya terapi zikir ini barulah saya berfikir tiada apa di dunia ini selain bergantung harap pada Allah Taala dan disinilah lahirnya ketenangan pada jiwa saya. Dan ketenangan yang saya sedang alami sekarang ini tidak bisa digambarkan betapa tenangnya hati dan jiwa saya walaupun hilang pekerjaan, berpisah dengan isteri dan jauh dengan anak tetapi saya masih lagi merasa tenang karena dekat dengan sang pencipta. Dan senjata saya sekarang untuk orang yang saya sayang adalah melalui do'a. Dahulu semasa saya jauh dengan Allah dan sebelum diberikan terapi zikir dan do'a ini kepada saya memang jauh berbeda diri saya yang dahulu dengan yang sekarang. Dahulu saya berfikir duitlah segala-galanya tapi itu rupaya saya tersilap bukan duit yang bisa bahagiakan saya tetapi dengan mengingati Allah ini diri saya lebih bahagia lagi. Dahulu memang saya lalai dengan dunia ini langsung tidak mengingat akan Tuhan saya dan banyak berfikir kosong yang tidak dapat apa-apa faedah langsung. Bentuk zikir yang saya suka adalah dalam bentuk bernada karena saya merasa lebih mendalami dan menghayat zikir itu. Selepas itu perubahan yang dirasakan dalam diri selepas diberikan terapi zikir adalah seperti rasa sabar itu lebih kuat, tahan marah, hati menjadi lembut untuk menerima apa-apa masalah, menganggap masalah itu perkara biasa sahaja dan tingkah laku itu menjadi hikmah Allah Taala¹⁰.

Kesimpulan berdasarkan dari hasil wawancara dengan RD adalah dahulu dia berfikir dunia bisa mengubah dirinya dan duit itu bisa membuat dirinya lebih bahagia akan tetapi selepas dia mengenal Tuhan barulah dia sedar bahwa dengan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Riduan (sebagai Pecandu Narkoba), 22 Ogos 2023.

mengingati Tuhan ini ketenangan dalam jiwanya lebih besar lagi. Dan apabila dia mengamalkan terapi zikir ini banyak perubahan yang berlaku dalam diri dia yang dahulu dia suka berfikir kosong sekarang sentiasa membasahi zikrullah dengan mengingati Tuhan dan sentiasa berdoa untuk diri dan orang tersayang.

Hasil wawancara dengan Z adalah memang saya merasa senang dan saya merasa hebat dengan terapi zikir dan do'a ini diadakan karena saya mendengar teman-teman saya di bilik sentiasa berzikir tidak mengira waktu dan mengikut nada yang telah peneliti kongsi dan diri saya merasa tenang, tenangnya itu tidak bisa diaungkapkan. Dan doa juga bagus untuk kita amalkan dalam kehidupan kita untuk meminta pertolongan daripada Allah dan petunjuk jalan yang lurus. Sebelum diberikan terapi zikir dan do'a ini diri saya merasa jauh dari Tuhan, stress dalam kehidupan hidup terasa sempit dan berbuat sesuatu itu tidak berfikir panjang. Zikir yang saya suka adalah dalam bentuk bernada karena salah satunya zaman dunia sekarang manusia lebih sukakan hiburan jadi tidak salah kita berhibur dengan cara mengingati Allah dan berzikir dengan adanya nada. Nada ini bisa kita meresap dalam diri dan lebih menghayati dan khusyuk. Perubahan yang dirasakan dalam diri saya setelah berzikir ini diri saya merasa dekat dengan Allah, mudah menerima apa-apa arahan, bercakap benda yang berfaedah dan mengamalkan sesuatu itu karena Allah bukan sebab paksaan¹¹.

Kesimpulan berdasarkan dari hasil wawancara dengan Z adalah selepas diberikan terapi zikir ini dirinya merasa senang dan merasa hebat. Selain itu do'a juga penting bagi orang islam untuk meminta kekuatan diri dengan sang pencipta. Perubahan yang dirasakan setelah terapi zikir itu sudah nampak sedikit demi sedikit dari dahulu jika berbuat sesuatu karena paksaan sekarang sudah ikhlas, mudah untuk berbuat baik dan ketenangan dalam jiwa itu sudah ada.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Nur Takiuddin (sebagai Pecandu Narkoba), 22 Ogos 2023.

3. Siapa saja yang berperan dalam proses Pelaksanaan Zikir dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah

Hasil Wawancara dengan Ustaz Ay: Orang yang berperan penting dalam melaksanakan zikir dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah ini adalah ustaz dan pegawai-pegawai yang terlibat dalam menjaga pecandu narkoba, karena mereka ini bertanggungjawab untuk memulihkan pecandu narkoba dari kotoran-kotoran dosa yang pernah mereka lakukan. Untuk itu dalam usaha melakukan pelaksanaan terapi zikir dan do'a ini untuk memantapkan lagi keimanan pecandu narkoba dan dapat menenangkan jiwa pecandu narkoba selepas diberikan terapi zikir dan do'a. Dalam pelaksanaan terapi zikir dan do'a ini diharapkan juga terciptanya manusia yang bertaqwa kepada Allah¹².

Berdasarkan hasil wawancara ke tujuh responden di atas, maka dapat disimpulkan hasil dari terapi zikir dan do'a dalam membantu menenangkan jiwa pecandu narkoba mendapatkan hasil yang berkesan dan memiliki dampak yang positif bagi ketenangan jiwa pecandu narkoba dengan bantuan ustaz dan pegawai sebagai orang yang berperan penting di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam sub bagian ini ada 2 data yang akan dibahas, (1) bagaimana pelaksanaan terapi zikir dan do'a kepada pecandu narkoba dalam meningkatkan ketenangan jiwa. (2) bagaimana hasil dari terapi zikir dan do'a kepada pecandu narkoba dalam meningkatkan ketenangan jiwa.

¹² Hasil Wawancara dengan Ustaz Ayub (sebagai ustaz di Darul Barokah) 21 Ogos 2023.

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Zikir yang dilakukan pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barakah.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi dari pelaksanaan terapi zikir dan do'a diperoleh dari hasil ini dengan menggunakan langkah-langkah terapi zikir yang diberikan seperti zikir Subhanallah, Walhamdulillah, Allahuakbar. Dan diikuti lagi dengan zikir Habunallah Wanikmal Wakil Nikma Maula Wanikma Nasir, Sayyidul Istigfar, Ya, Allah. Dan selanjutnya diberikan lagi zikir Hasbi Rabbi Jallallah. Laisalaha Mindunillahil Kasyifah, Istigfar dan diakhiri dengan zikir Lailahailallah Al Malikul Haqqul Mubin, Astagfirullaha Innalaha Kanatawwaba, dan Lailahailallah Muhammad Rasulullah. Seterusnya diberikan lagi do'a untuk meningkatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba dengan do'a diberikan kekuatan, do'a diberikan ketenangan, doa untuk istiqamah dalam berubah dan doa untuk senantiasa mendapatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba. Semua langkah tersebut dirancang oleh Ustaz dan pegawai Pusat Rehabilitasi Darul Barokah bagi merawat diri pecandu supaya sentiasa dekat dengan Allah dan jiwanya sentiasa tenang. Mengingat Allah merupakan sumber kesehatan hati dan jiwa, sebaliknya dengan melupakan adalah punca bermulanya penyakit hati dan jiwa, sekaligus malapetaka bagi kehidupan manusia.

Hal ini dapat didukung oleh Bastaman, zikir merupakan perbuatan mengingat Allah dan keagungannya, yang meliputi hampir semua bentuk ibadah

dan perbuatan seperti tasbih, tahmid, shalat, membaca Al-Quran, berdoa, melakukan perbuatan baik dan menghindar diri dari kejahatan.¹³

Menurut Askat, zikir segala sesuatu atau tindakan dalam rangka mengingat Allah swt, mengagungkan asmanya dengan lafaz-lafaz tertentu, baik yang dilafazkan dengan lisan atau hanya diucapkan dalam hati saja yang dapat dilakukan di mana saja tidak terbatas pada ruang dan waktu.¹⁴

Jadi, zikir adalah suatu aktivitas yang bersifat keutuhan bagi mengingat wujud Allah dengan merasakan kehadirannya di dalam hati dan jiwa manusia, dengan menyebut namanya yang suci, dengan sentiasa merenung akan kebesaran dan hikmahnya dari penciptaan segala makhluknya, serta mengimplementasikan kegiatan itu kedalam bentuk perilaku, sikap, gerak, dan penampilan yang baik, benar dan terpuji, baik dihadapannya maupun di belakangnya maka ketenangan itu hadir dengan sendiri dengan kita sentiasa mengingat Allah dengan sepenuh keyakinan akan kebesaran Tuhan dengan segala sifatnya serta menyadari bahwa dirinya berada dalam pengawasan Allah.

Menurut Imam Al-Ghazali jiwa yang tenang adalah jiwa yang diwarnai dengan sifat-sifat yang tenang dan sentiasa mengingat Allah dalam apa jua keadaan. Selain itu, mengharap pahala dan memperhitungkan amal perbuatan dirinya selama hidup dan lain-lain. Jadi ketenangan jiwa adalah keadaan jiwa

¹³ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta 2001), hal 158.

¹⁴ Abu Wardah Bin Askat, *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*, (Yogyakarta, 2000), hal 6.

seseorang yang tenang dan tentram dimana fungsi-fungsi jiwanya tidak mengalami gangguan kejiwaan sedikitpun sehingga dapat berfikir positif, bijak dalam menyikapi masalah mampu merasakan kebahagiaan hidup. Inilah hikmah orang yang sentiasa mengingat Allah dan menyebut nama Allah dalam dirinya.¹⁵

2. Hasil dari Terapi Zikir dan Do'a untuk pecandu narkoba dalam ketenangan jiwa

Terapi zikir dan do'a untuk pecandu narkoba untuk menenangkan jiwa ini memberi perubahan, perilaku, percakapan yang baik, dan dampak yang positif kepada pecandu narkoba dan juga di setiap harinya juga menjadi lebih baik. Bahkan setelah pecandu narkoba di terapi dengan berbagai macam zikir dan do'a yang dilakukan seperti, zikir sayyidul istigfar, istigfar, tahlil, takbir, membaca mathurat, berdoa dan lain-lain untuk mengingat pada Allah. Proses ini memberikan pengaruh yang penting kepada pecandu narkoba sehingga pecandu narkoba dapat terhindar dari narkoba dan obat-obatan yang terlarang dan sembuh dari pengaruh ketagihan narkoba.

Hal ini didukung oleh teori menurut As-Sarraj menyatakan mengenai zikir bahwasanya keadaan tenang merupakan sebuah keadaan yang mulia bagi seorang hamba yang mampu mengendalikan akalnya, kuat imamanya, istikamah, dan giat dalam amal saleh. Semua itu adalah gambaran bagi hamba yang selalu mengingat Allah dan memantapkan hatinya terhadap hakikat zat Allah Swt. Artinya adalah ketika seseorang sudah menggapai *maqam thuma'ninah* (ketenangan batin iman)

¹⁵Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qalbi* (Jakarta: Tirta Mas, 1984), hal, 123.

maka ia akan mampu mengontrol hawa nafsunya, meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt, senantiasa istikamah dalam menjalankan perintahnya dan selalu giat dalam urusan amal saleh. Untuk menggapai *maqam thuma'ninah* tersebut seseorang harus mengamalkan zikrullah dalam kehidupan sehari-hari. Inilah pandangan Imam Abi Nasr as-Sarraji ath-Thusi dalam al-Luma.¹⁶

Selanjutnya Imam asy-Syaukani menjelaskan, orang yang senantiasa menyibukkan diri, bahkan sampai menenggelamkan dirinya dengan mengingat Allah Swt dalam hidupnya, maka jiwa dan rohaninya akan mendapatkan sinar Allah (nur Allah) dan baginya pahala yang besar dari Allah swt dan jiwa menjadi lebih tenang apabila senantiasa mengingat Allah.¹⁷

Do'a dan zikir yang kita lakukan setiap saat adalah sebagai penyuburan iman yang kita miliki. Keberadaan do'a dan zikir yang dilakukan seorang mu'min sangat berpengaruh terhadap frekuensi (naik turunnya) kadar keimanan mereka. Menurut Abdullah Gymnastiar menjelaskan bahwa do'a dan dzikir dapat menghindari hawa nafsu, karena do'a dan dzikir itu akan menjadikan seseorang dapat mengontrol dirinya sendiri secara optimal, sehingga dirinya selalu berhati sejuk, tidak gampang emosi dan berusaha untuk menghindari hawa nafsu. Sehingga akan membuat seseorang tidak takabur dan semakin tawadhu. Do'a dan

¹⁶ As-Sarraji, *Zikir Penyejuk Jiwa*, (Jakarta 2020), hal 31.

¹⁷ Asy-Syaukani, *Tuhfah adz-Dzakirin* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah), hal 11.

dzikir dapat menjadikan ketenangan hati, begitu pula hati yang tenang menjadikan jiwanya juga tenang.¹⁸

Kesimpulan dari hasil pembahasan di atas, seseorang yang bezikir dan sentiasa ingat kepada Allah dan merasa setiap langkahhnya akan selalu ditemani oleh Allah, sehingga seseorang itu akan merasa tenang jiwanya. Maka sesiapa yang sentiasa mengingat Allah dalam apa jua keadaan hasilnya mendapat ketenangan jiwa yang sangat baik.

3. Siapa saja yang berperan dalam proses Pelaksanaan Zikir dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah

Dari Hasil Observasi peneliti, orang yang berperanan aktif dalam melaksanakan zikir dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah ini adalah ustaz dan pegawai-pegawai yang terlibat dalam menjaga pecandu narkoba, karena mereka ini bertanggungjawab untuk memulihkan pecandu narkoba dari kotoran-kotoran dosa yang pernah mereka lakukan. Untuk itu dalam usaha melakukan pelaksanaan terapi zikir dan do'a ini untuk memantapkan lagi keimanan pecandu narkoba dan dapat menenangkan jiwa pecandu narkoba selepas diberikan terapi zikir dan do'a. Dalam pelaksanaan terapi zikir dan do'a ini diharapkan juga terciptanya manusia yang bertaqwa kepada Allah.

¹⁸ Abdullah Gymnastiar, *Kedahsyatan Doa* (Bandung 2006), hal 30.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka boleh disimpulkan

1. Peneliti juga terlibat dalam kegiatan tersebut untuk membantu kegiatan ustaz di Darul Barokah yang peneliti lakukan adalah Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Pengguna Narkoba ini yaitu dengan menggunakan zikir Sayyidul Istigfar, Istigfar, Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar, Ya, Allah, Hasbi Rabbi Jallallah, Laisalaha Mindunillail Kasyifah, Lailahailallah Al Malikul Haqqul Mubin, Astagfirullaha Innallaha Kanatawwaba, Lailahailallah Muhammad Rasulullah, Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikma Nasir. Dan doa yang terbaik untuk manusia yang mahu berubah ini adalah doa agar diberi ketenangan, doa penenang hati, doa untuk berubah diri dan doa diberi kekuatan untuk diri pecandu narkoba dalam melakukan perubahan.
2. Hasil dari terapi zikir dan do'a bagi meningkatkan ketenangan jiwa pecandu narkoba memberi kesan dan memiliki dampak yang positif bagi ketenangan jiwa pecandu narkoba. Hal ini karena zikir adalah suatu aktivitas yang bersifat keutuhan bagi mengingat wujud Allah dengan merasakan kehadirannya di dalam hati dan jiwa manusia, dengan menyebut namanya yang suci, dengan sentiasa merenung akan kebesaran dan hikmahnya dari penciptaan segala makhluknya, serta

mengimplementasikan kegiatan itu kedalam bentuk perilaku, sikap, gerak, dan penampilan yang baik, benar dan terpuji, baik dihadapannya maupun di belakangnya maka ketenangan itu hadir dengan sendiri dengan kita sentiasa mengingati Allah dengan sepenuh keyakinan akan kebesaran Tuhan dengan segala sifatnya serta menyadari bahwa dirinya berada dalam pengawasan Allah.

B. SARAN

Adapun saran-saran dalam penelitian ini:

1. Diharapkan kepada pecandu narkoba dapat terus-menerus mengamalkan Terapi Zikir dan Do'a yang telah peneliti dan Pusat Darul Barokah lakukan supaya mendapatkan ketenangan jiwa.
2. Diharapkan masyarakat yang ingin mendapatkan ketenangan jiwa juga dapat mengamalkan terapi zikir dan do'a ini.
3. Diharapkan peneliti juga dapat mengamalkan Terapi Zikir dan Do'a ini supaya mendapat kebaikan bersama.

جامعة الرانري

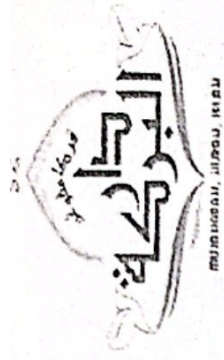
AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

- A.Supratiknya, *Mengenal Perilaku Abnormal*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Abu Wardah Bin Askat, *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*, Yogyakarta, 2000.
- Ahmad Asmuni, *Zikir dan Ketenangan Jiwa Manusia*. Jurnal Prophetic.
- Ahmad Rusdi Rumiani, *Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna*.
- Napza, Program Studi Psikologi Profesi (s2), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jawa Barat CV Jejak*, 2018.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qalbi* Jakarta: Tirta Mas, 1984.
- Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, cet 2, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Ashefa Griya, *Pusaka Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Jakarta Selatan 2020*.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2011.
- Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet, 5 edisi II. Jakarta: Kencana, 2011.
- Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya*, (Jakarta 2018).
- Eliza Alfareza. *“Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang”*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.
- Endah Wulandari dan Fuad Nashori, *Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia*.

- Ghulham Reza, Sultani, *Hati Yang Bersih*, Cet ke 1 Jakarta 2004.
- Gusti Abdurrahman, *Terapi untuk penyembuhan gangguan kejiwaan*, Yogyakarta: Antasari Press, 2010.
- Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, Yogyakarta 2001
- Heryadi, *Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Godaan Iblis dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*, Jurnal Dakwah.
- Indramayu. Lin Patimah, *Konsep Zikir dan Implikasinya Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis*, Jawa Barat, 2020.
- Irwanto, ddk. *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Granmedia Pusta Utama, 1991), hal.3
- Ismail Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf* Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008.
- Isni Maulina, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional*, 2018.
- J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta, Pt. Raja Grafindo, 2001.
- Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi penyalahgunaan narkoba*, Jakarta, 2003.
- Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta, 2003.
- Lingga Kusuma Wardani, *Pendidikan Kesehatan Bahaya Narkoba Bai Kesehatan Mental Pada Siswa SMK Al-Huda Kota Kediri*.
- M. Sanusi, *Dzikir Itu Ajib -Bukti-bukti Dzikir Dapat Menyempurnakan Kepribadianmu*, Jogjakarta: DIVA Press, 2014.
- M.Solihin, *Terapi Sufistik*, Bandung: Pustaka Pelajar Setia, 2004.
- Mardiah, *Metode Zikir Sebagai Terapi Bagi Pecandu Narkoba*, Dosen Darul Ulum Kandangan.
- Muhammad Mawangir, *Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental*, *Jurnal Ilmu Agama Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*.
- Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, 2018

- Mulyana, Mengatasi Putus Asa Konsep Problem Solving Putus Asa Perspektif Tafsir Tematik.
- Mustamin, *Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba Dikalangan Remaja*.
- Rahmat Ilyas, “Zikir dan Ketenangan Jiwa Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali.” *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*.
- Rusna Mala Dewi, *Terapi Menurut Islam*, Palembang, Uin Raden Fattah, 2007.
- Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Dzikir Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme*, Jakarta, 2008.
- Samsur Munir Amin, *Energi Dzikir Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme*. Jakarta 2008.
- Siti Nurliana Sari. “*Terapi Zikir Sebagai Proses Rehabilitasi Pemakai Narkoba Di Pondok Pesantren Suryalaya Tasik Melaya Jawa Barat*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Siti Yumnah, *Konsep Dzikir Menurut Amin Syukur dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syihabuddin Ahmad “*The Miracle of Do’a*” Jakarta Timur: 2014.
- Tiara Nurfalih, *Kesehatan Mental Memahami Jiwa Dalam Prespektif Psikologi Islam*, Palembang, Noerfikri, 2016.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Tristiadi Ardi Ardani, *Psikologi Islam*, cet1. Jakarta Malang Press, 2008.
- Wasty Soemanto, *Pengantar Psikologi, your time change your life*. Jakarta: Bina Aksara, 1988, 2023.
- Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Zakiah Deradjat, *Fitrah dan Kepribadian Islam*, Jakarta: Darul Falah, 1999.



PUSAT PEMULIHAN DADAH HOLISTIK
 WAKAF BERKUALITI DARUL BARAKAH SDN BHD (1417706-D)
 Jalan Cador, Kg Temala, Pengkalan Berangan, 21600 Marang
 Terengganu

JADUAL HARIAN PELATIH

HARI	AHAD	ISNIN	SELASA	RABU	KHAMIS	JUMAAT	SABTU
MASA							
5.00am – 6.30am	PERSIAPAN DIRI - SOLAT SUBUH BERJEMAAH - TAKLIM						
6.30am – 7.00am	MORNING MEETING						
7.00am – 8.00am	SENAMAN PAGI / PERTANIAN / PETERNAKAN / PERIKANAN						
8.00am – 8.30am	SARAPAN PAGI						
8.30am – 9.30am	SOLAT SUNAT DHUHA – MATHURAT PAGI - PENGAJIAN AL-QURAN						
10.00am – 11.00am	KELOMPOK SOKONG SOSIAL / PSIKO PENDIDIKAN(ERS/RP)						
11.00am – 12.00pm	KELAS PENGAJIAN FARDU AIN						
12.00pm – 1.00pm	PERSIAPAN DIRI - REHAT						
1.00pm – 2.00pm	SOLAT ZOHOR BERJEMAAH - KELAS AGAMA USTAZ ALIF / USTAZ AYUB						
2.00pm – 2.30pm	MAKAN TENGAHARI						
2.30pm – 4.00pm	REHAT / AKTIVITI MASING - MASING						
4.00pm – 5.00pm	PERSIAPAN DIRI - SOLAT ASAR BERJEMAAH – MATHURAT PETANG						
5.00pm – 6.30pm	RIADAH / BERSUKAN						
6.30pm – 7.00pm	MAKAN MALAM						
6.30pm – 8.30pm	PERSIAPAN DIRI – SOLAT MAGRIB BERJEMAAH – BACAAN YASIN DAN TAHLIL – TADARUS AL-QURAN						
8.30pm – 9.30pm	SOLAT ISYAK BERJEMAAH – SOLAT SUNAT TAUBAT DAN WITIR - TAKLIM / KULIAH / TAZKIRAH						
9.30pm – 11.00pm	REHAT / AKTIVITI MASING - MASING						
11.00pm – 5.00am	TIDUR						

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data terkait dengan Pelaksanaan dan Hasil Dari Terapi Zikir Dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.

B. Tabel Observasi

Hari/Tanggal: Rabu/16 Ogos 2023

No	Aspek Kegiatan	Catatan
1.	Pelaksanaan Kegiatan Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Mereka yang bertugas ikut serta dalam mengontrol pecandu narkoba dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir dan Do'a kepada pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Kepada Pecandu Narkoba	Pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah peneliti rancang bersama ustaz dan pegawai di Darul Barokah.
3.	Suasana dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir Dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Berjalan aktif, pecandu narkoba berwajah ceria dan bersemangat ketika melakukan Terapi Zikir dan Do'a Dalam meningkatkan Ketenangan Jiwa Pecandu Narkoba.
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan	Pegawai, pengawas yang dilantik dan ustaz di Darul Barokah.
5.	Hasil dari Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Narkoba	Hari pertama pecandu narkoba merasa berat.

Hari/Tanggal:Khamis/17 Ogos 2023

No.	Aspek Kegiatan	Catatan
1.	Pelaksanaan Kegiatan Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Mereka yang bertugas ikut serta dalam mengontrol pecandu narkoba dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir dan Do'a kepada pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Kepada Pecandu Narkoba	Pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah peneliti rancang bersama ustaz dan pegawai di Darul Barokah.

3.	Suasana dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir Dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Aman dan berwajah tenang saat melakukan Terapi Zikir dan Doa
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan	Pengawas yang dilantik
5.	Hasil dari Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Narkoba	Pecandu narkoba mulai minat dalam melakukan Terapi Zikir dan Do'a.

Hari/Tanggal:Ahad/20 Ogos 2023

No.	Aspek Kegiatan	Catatan
1.	Pelaksanaan Kegiatan Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Mereka yang bertugas ikut serta dalam mengontrol pecandu narkoba dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir dan Do'a kepada pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Kepada Pecandu Narkoba	Pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah peneliti rancang bersama ustaz dan pegawai di Darul Barokah.
3.	Suasana dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir Dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Suasana yang tenang dan damai.
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan	Pegawai dan ustaz
5.	Hasil dari Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Narkoba	Pecandu Narkoba sudah bisa menerima dan semakin semangat dalam Terapi Zikir dan Do'a.

Hari/Tanggal:Isnin/21 Ogos 2023

No.	Apek Kegiatan	Catatan
1.	Pelaksanaan Kegiatan Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Mereka yang bertugas ikut serta dalam mengontrol pecandu narkoba dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir dan Do'a kepada pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Kepada Pecandu Narkoba	Pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah peneliti rancang bersama ustaz dan pegawai di Darul Barokah.
3.	Suasana dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir Dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Semua pecandu narkoba lebih fokus dan menghayati dalam terapi Zikir dan Do'a ini
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan	Pegawai

5.	Hasil dari Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Narkoba	Mereka menghayati dengan bersungguh-sungguh dan ada yang menitikkan air mata karena teringat akan dosa yang sudah dilakukan.
----	--	--

Hari/Tanggal: Selasa/22 Ogos 2023

No	Aspek Kegiatan	Catatan
1.	Pelaksanaan Kegiatan Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Mereka yang bertugas ikut serta dalam mengontrol pecandu narkoba dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir dan Do'a kepada pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Terapi Zikir dan Do'a bagi meningkatkan Ketenangan Jiwa Kepada Pecandu Narkoba	Pelaksanaan Terapi Zikir dan Do'a berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah peneliti rancang bersama ustaz dan pegawai di Darul Barokah.
3.	Suasana dalam pelaksanaan kegiatan Terapi Zikir Dan Do'a di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah	Semua pecandu narkoba lebih fokus dan lebih menghayati dalam terapi Zikir dan Do'a ini
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan	Pegawai dan Ustaz
5.	Hasil dari Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Korban Narkoba	Pecandu narkoba merasa sungguh-sungguh berkesan dengan Terapi Zikir Dan Do'a ini dan merasa ada datang ketenangan dalam jiwanya yang membuat dia tertarik dengan Terapi Zikir Dan Do'a ini.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PEDOMAN WAWANCARA

TERAPI ZIKIR DAN DO'A DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PECANDU NARKOBA DI PUSAT REHABILITASI DARUL BAROKAH

Pegawai dan Ustaz di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah..

1. Bagaimana Pelaksanaan Terapi Zikir dan Doa kepada Pecandu narkoba dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa?

1) Terapi zikir dan doa yang seperti apa yang dilakukan disini dan bagaimana prosesnya?

Dan Terapi Zikir dan Do'a apa yang harus peneliti buat di Darul Barokah ini?

Coba bapak jelaskan?

2) Siapakah orang yang perlu memainkan peranan atau sokongan yang berterusan untuk peramalan terapi kepada korban narkoba?

3) Berapa lamakah tempoh terapi zikir dan doa ini berkesan bagi menenangkan jiwa pecandu narkoba?

4) Apakah ada hambatan apabila melakukan terapi zikir dan doa ini kepada korban narkoba?

Pecandu Narkoba

2. Bagaimana hasil dari Terapi Zikir dan Doa untuk pecandu narkoba dalam ketenangan jiwa?

AR - RANIRY

1) Apakah merasa senang selepas diberikan terapi zikir dan doa ini bagi ketenangan jiwa?

2) Bagaimana rasa diri korban narkoba sebelum diberikan terapi zikir dan doa ini?

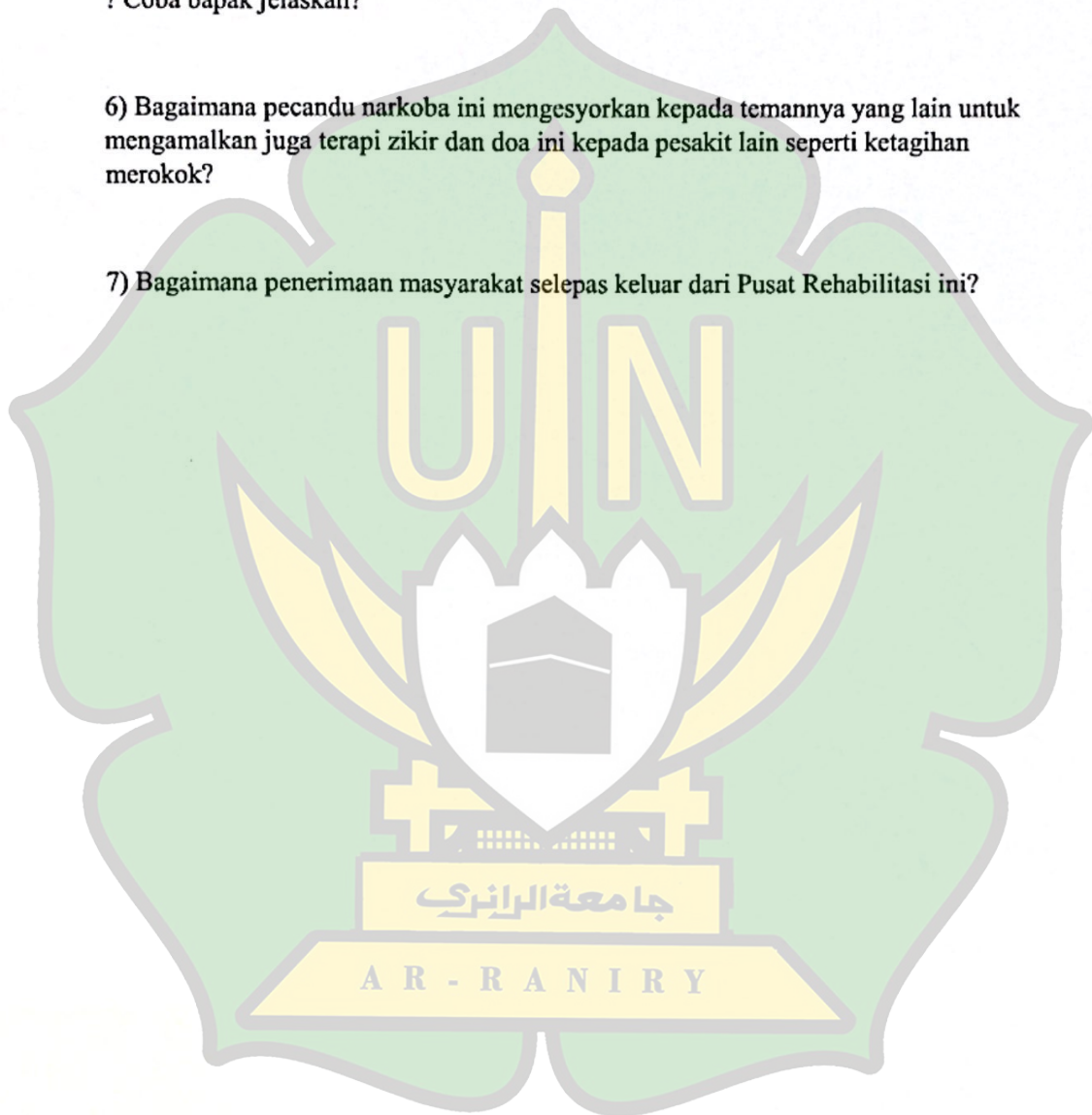
3) Apakah kaedah yang paling berkesan dalam terapi zikir dan doa ini ? adakah dalam bentuk hafalan ataupun dalam bentuk nasyid?

4) Apa saja perubahan yang dirasakan setelah mendapatkan terapi zikir dan doa ini dalam meningkatkan ketenangan jiwa?

5) Apakah berjalan dengan baik sepanjang membuat pelaksanaan terapi zikir dan doa ini ? Coba bapak jelaskan?

6) Bagaimana pecandu narkoba ini mengesyorkan kepada temannya yang lain untuk mengamalkan juga terapi zikir dan doa ini kepada pesakit lain seperti ketagihan merokok?

7) Bagaimana penerimaan masyarakat selepas keluar dari Pusat Rehabilitasi ini?



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara Ustaz dan Pegawai



Wawancara dengan Pecandu Narkoba HK



Wawancara dengan Pecandu Narkoba Din



Wawancara dengan Pecandu Narkoba Z



Wawancara dengan Pecandu Narkoba RD



Wawancara dengan Pecandu Narkoba UM



Pelaksanaan Terapi Zikir



Solat Sunat Witir, Taubat, dan Hajat



Membaca Surah Al-Mulk, dan Al-Kahfi Sebelum Tidur



Pecandu Narkoba seramai 83 orang



Pecandu Narkoba kemurungan sebelum diberi Terapi



Pecandu Narkoba sudah mendapat ketenangan sedikit demi sedikit selepas terapi zikir.



Terapi Do'a

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor: B.1186/Un.08/FDK/Kp.00.4/05/2023

Tentang
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Syaiful Indra, M.Pd., Kons. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Rofiq Duri, M. Pd (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Sofiah Mursyidah Binti Ismail

NIM/Jurusan : 190402107/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Korban Penggunaan Narkoba (Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang, Terengganu)

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

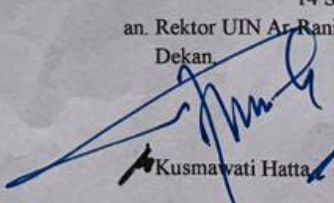
Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 04 Mei 2023

14 Syawal 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan


Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 1 Januari 2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2067/Un.08/FDK-I/PP.00.9/08/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang, Terengganu
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SOFIAH MURSYIDAH BINTI ISMAIL / 190402107**
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat sekarang : 198, Kampung Kuala Belara Manir 21200 Kuala Terengganu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Korban Pengguna Narkoba (Di Pusat Rehabilitasi Darul Barokah Marang, Terengganu*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Agustus 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Desember
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Rujukan Kami: YITR/PDBSB 001 JLD 2(48)
Tarikh : 23 Ogos 2023
Bersamaan : 6 Safar 1445H

Assalamualaikum WR.WB

Perkampungan Darul Barakah dengan ini menyampaikan bahawa:

Nama/NIM : Sofiah Mursyidah Binti Ismail / 190402107
Semester/Jurusan : / Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : 198, Kampung Belara Manir 21200 Kuala Terengganu

Benar yang nama di atas telah melakukan Penelitian Ilmiah di Perkampungan Darul Barakah, Marang, Terengganu, Malaysia untuk penulisan skripsi judul Terapi Zikir dan Do'a Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Korban Pengguna Narkoba (Di Pusat Rehabilitasi Darul Barakah Marang, Terengganu, Malaysia).

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima Kasih.

Saya menjalankan amanah:


(MOHAMAD NOORALIF BIN MAHARI)
Pengurus
Perkampungan Darul Barakah Sdn Bhd

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri :

Nama :Sofiah Mursyidah Binti Ismail
Tempat/ Tanggal Lahir :Terengganu, Malaysia / 11 Januari 1999
Jenis Kelamin :Perempuan
Pekerjaan/ Nim :Mahasiswa/190402107
Agama :Islam
Kebangsaan/ Suku :Malaysia/ Melayu
Status :Bujang
Alamat :Manir, Kuala Terengganu

2. Orang Tua/ Wali :

Nama Ayah :Ismail Bin Kechik
Pekerjaan :Petani
Nama Ibu :Wan Kamariah Binti Wan Ngah
Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan :

a. Pusat Asuhan Tunas Islam :Tahun 2005
b. Sekolah Kebangsaan Banggol Peradong :Tahun 2012
c. Maahad Darul Quran :Tahun 2018
d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh :Tahun Masuk 2019-2023

